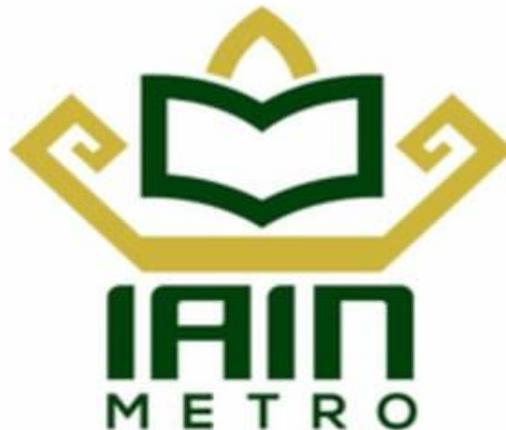


**SKRIPSI**

**PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA-SISWI  
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
KEPRAMUKAAN DI MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL  
HUDA KECAMATAN TERBANGGI BESAR**

**Oleh:  
IWAN ABDUL HAMID  
NPM. 2001010027**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1445 H/2024 M**

**PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA-SISWI  
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
KEPRAMUKAAN DI MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL  
HUDA KECAMATAN TERBANGGI BESAR**

**Oleh:  
Iwan Abdul Hamid  
NPM.2001010027**

**Pembimbing : Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Iwan Abdul Hamid  
NPM : 2001010027  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA-SISWI MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN DI MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HUDA KECAMATAN TERBANGGI BESAR

.Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*



Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 197803142007101003

Metro, 30 Mei 2024  
Dosen Pembimbing

**Dr. Buyung Syukron Ag. Ss, MA**  
NIP.197211122000031004

## PERSETUJUAN

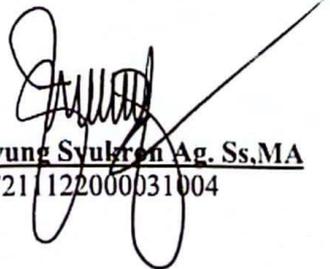
Judul : PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA/SISWI  
MALALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
KEPRAMUKAAN DI MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL  
HUDA KECAMATAN TERBANGGI BESAR

Nama : Iwan Abdul Hamid  
NPM : 2001010027  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 30 Mei 2024  
Dosen Pembimbing

  
Dr. Buyung Syulron Ag. Ss, MA  
NIP.19721122000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: ...B-3133/In-28.1/P/PP.00.9/06/2024

Skripsi dengan judul: PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA-SISWI MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN DI MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HUDA KECAMATAN TERBANGGI BESAR disusun oleh: Iwan Abdul Hamid, NPM. 2001010027, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis 6 Juni 2024.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA (.....)  
Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA (.....)  
Penguji II : Ahmad Bustomi, M. Pd (.....)  
Sekretaris : Riana Anjarsari, M. Pd (.....)



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Zuhari, M.Pd**

NIR. 19620612 198903 1 006 *ay*

## **ABSTRAK**

### **PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA-SISWI MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN DI MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HUDA KECAMATAN TERBANGGI BESAR**

**Oleh :  
Iwan Abdul Hamid**

Pendidikan adalah kebutuhan pokok manusia dalam menjalani kehidupannya di era globalisasi untuk mengembangkan potensi diri. Karakter dalam dunia pendidikan saat ini sangatlah penting mengingat banyaknya peristiwa yang menggambarkan kedaruratan moral dan sosial yang mendalam di kalangan pelajar. Oleh karena itu, pembinaan karakter sesuai kebutuhan mungkin dapat segera dilaksanakan dengan dimulai dari iklim disekitar keluarga dan sekolah yang kemudian meluas ke daerah setempat. Disiplin adalah salah satu nilai pribadi yang harus ada dalam setiap siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Kecamatan Terbanggi Besar dengan tujuan penulisan karya tulis ilmiah ini adalah untuk mengkaji tentang kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sebagai salah satu upaya penumbuhan dan peningkatan karakter disiplin siswa di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Kecamatan Terbanggi Besar yang secara umum disajikan dalam bentuk naratif deskriptif. Namun secara khusus tujuan penulisan yang ingin dicapai pada kajian ini adalah (1) menganalisis dan mendeskripsikan perencanaan pembentukan karakter disiplin siswa melalui ekstrakurikuler kepramukaan, (2) mendeskripsikan pelaksanaan pembentukan karakter siswa melalui ekstrakurikuler kepramukaan, (3) mendeskripsikan karakter disiplin siswa dapat dibentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian melalui tahap keabsahan data dan penarikan kesimpulan yang selanjutnya data dapat disajikan sebagai bentuk hasil penelitian.

Hasil penelitian ini yaitu pembentukan karakter disiplin siswa-siswi MA Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar telah dicapai, salah satunya melalui kegiatan baris-berbaris, pionering, heaking, berkemah, dan kegiatan indor dalam kelas seperti memberikan materi kepramukaan sebelum melakukan kegiatan pramuka tersebut. Hal ini di lakukan dengan memerlukan waktu minimal sekurang-kurangnya 8 kali pertemuan selama 2-3 bulan mengikuti kegiatan.

***Kata Kunci: Ekstrakurikuler Pramuka, Karakter Disiplin***

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iwan Abdul Hamid  
NPM : 2001010027  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 30 Mei 2024



**Iwan Abdul Hamid**  
NPM. 2001010027

## MOTTO

وَالْعَصْرِ ۚ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۗ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا  
بِالْحَقِّ ۗ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ ۝

Artinya:

“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, saling menasihati supaya menaati kebenaran dan saling menasihati supaya tetap di atas kesabaran.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> QS. Al-'Ashr[103]: 1-3)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada diri kita sendiri. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna. Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk:

1. Kedua Orang tua tercinta Bapak Ahmad Mu'arif dan Ibu Siti Nurokimah yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan, pengorbanan yang luar biasa dan cinta kasih sayangnya serta do'a yang tak pernah henti demi keberhasilan saya dalam menyelesaikan studi di IAIN Metro.
2. Untuk Almamaterku tercinta IAIN Metro Lampung

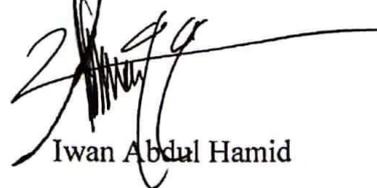
## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas taufik serta hidayahnya peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul "*Pembentukan Karakter Disiplin Siswa-siswi Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Kecamatan Terbanggi Besar*". Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, Oleh karenanya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA. Selaku Rektor IAIN METRO.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN METRO.
3. Muhammad Ali M.Pd.I. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA Selaku Pembimbing Skripsi.
5. Bapak dan ibu dosen IAIN Metro, tidak kalah pentingnya dan teman-teman yang telah memberikan doa dan semangatnya guna menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Novita Herawati, M.Pd Selaku sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.

Segala kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini akan kami terima dengan senang hati.

Metro, 18 Februari 2024  
Peneliti



Iwan Abdul Hamid

## DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul.....	i
HALAMAN Judul .....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN .....	iv
PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ORISINILITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO .....	viii
PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGHANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>12</b>
A. Ekstrakurikuler Pramuka .....	12
1. Pengertian Pramuka .....	13
2. Bentuk-Bentuk Aktivitas Kegiatan Pramuka.....	15
3. Sifat dan Fungsi Pramuka .....	16
4. Tingkatan Dalam Pramuka .....	17
B. Karakter .....	20
1. Pengertian Karakter .....	20
2. Komponen Karakter Yang Baik .....	25
3. Fungsi Pendidikan Karakter .....	26

4. Bentuk-Bentuk Kegiatan Pramuka .....	27
C. Disiplin .....	28
1. Pengertian Disiplin .....	28
2. Indikator Disiplin.....	31
3. Fungsi Disiplin .....	32
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin .....	35
5. Unsur-Unsur Disiplin .....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	37
B. Sumber Data .....	38
C. Teknik Pengumpulan Data .....	40
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	43
E. Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Temuan Umum .....	46
1. Sejarah Madrasah Aliyah Miftahul Huda .....	46
2. Kondisi Geografis Madrasah Aliyah Miftahul Huda.....	49
3. Kondisi Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Miftahul Huda	51
B. Temuan Khusus .....	52
C. Analisis dan Pembahasan.....	63
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>123</b>

## DAFTAR TABEL

1. Indikator disiplin.....	31
2. Nama guru Madrasah Aliyah Miftahul Huda .....	49
3. Letak Geografis Madrasah Aliyah Miftahul Huda .....	49
4. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Miftahul Huda .....	51
5. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Miftahul Huda.....	53

## DAFTAR GAMBAR

1. Denah sekolah.....	47
2. Struktur .....	53
3. Dokumentasi Kegiatan Research .....	100

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi .....	76
2. Surat Izin <i>Pra-Survey</i> .....	77
3. Surat Balasan <i>Pra-Survey</i> .....	78
4. Surat Izin <i>Research</i> .....	79
5. Surat Balasan Izin <i>Research</i> .....	80
6. Surat Tugas Pelaksanaan Penelitian.....	81
7. <i>Outline</i> .....	82
8. Alat Pengumpul Data (APD) .....	85
9. Hasil Wawancara Wali Kelas.....	90
10. Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah .....	91
11. Hasil Wawancara Pembina .....	92
12. Hasil Wawancara Siswa.....	94
13. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI .....	98
14. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	99
15. Dokumentasi Kegiatan penelitian .....	100
16. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	103
17. Hasil Cek Turnitin .....	122
18. Daftar Riwayat Hidup .....	123

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah kebutuhan pokok manusia dalam menjalani kehidupannya di era globalisasi untuk mengembangkan potensi diri. Pendidikan juga merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional. Pendidikan dijadikan sebagai investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diri diyakini sebagai faktor pendukung manusia dalam mengarungi kehidupan yang penuh tantangan. Dalam kerangka inilah pendidikan diperlukan dan dipandang sebagai dasar bagi masyarakat yang ingin maju dan berkembang. Oleh sebab itu pendidikan sangat berperan penting dalam kemajuan suatu negara.<sup>1</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan merupakan program wajib yang harus diikuti oleh semua peserta didik yang tertera dalam Kurikulum 2013, mulai dari SD/MI hingga SMA/MA, kecuali peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkan mereka untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Ada dua alasan mengapa pramuka dijadikan ekstrakurikuler wajib di sekolah baik di SD/MI maupun SMA/MA hingga ke Perguruan Tinggi. Pertama, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2010 pasal 1 ayat 4 menyebutkan bahwa pendidikan kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka

---

<sup>1</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi dan Impelementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), iii.

melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan.

Alasan kedua adalah kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan mengajarkan banyak nilai, di antaranya nilai kepemimpinan, nilai kebersamaan, nilai sosial, nilai kedisiplinan, nilai kesopanan, serta kecintaan alam hingga nilai kemandirian. Dilihat dari sisi organisasinya, sudah terbukti bahwa pramuka merupakan salah satu ekstrakurikuler terbaik untuk diikuti setiap peserta didik, karena pramuka tidak hanya berperan sebagai wadah pembelajaran, tetapi juga sebagai wadah pengembangan karakter dan watak yang ada pada diri setiap peserta didik.

Gerakan Pramuka merupakan organisasi pendidikan yang bersifat sukarela, mandiri, dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan suku, ras, golongan, maupun agama. Dapat disimpulkan bahwa gerakan pramuka adalah salah satu sarana pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai kemanusiaan. Sistem pembelajaran dalam pramuka yang dilakukan di alam terbuka dapat membuat kegiatan menjadi lebih menyenangkan dan menarik karena peserta didik dapat belajar sambil berinteraksi langsung dengan alam. Meskipun pramuka adalah pendidikan nonformal yang tidak terikat pada nilai akademis, pramuka tetap memiliki tata tertib tersendiri guna menjaga kerapian dan keteraturan anggotanya.

Pelaksanaan ekstrakurikuler kepramukaan memberikan banyak manfaat tidak hanya terhadap peserta didik tetapi juga bagi efektivitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Guru yang membina ekstrakurikuler kepramukaan adalah guru atau petugas khusus yang

ditunjuk oleh kepala sekolah untuk membina ekstrakurikuler dibidang pramuka. Selain itu juga melalui organisasi gerakan pramuka, peserta didik dapat belajar untuk selalu bersikap jujur, tanggung jawab, peduli lingkungan, disiplin baik itu dalam mengikuti latihan kepramukaan yang dilaksanakan di sekolah maupun dalam melaksanakan segala aktifitas dalam kehidupan sehari-hari.

Maksud dari disiplin disini adalah bahwa disiplin yaitu sebagai kepatuhan siswa dalam melaksanakan dan menghormati system dimana mengharuskan siswa untuk tunduk pada perintah, keputusan atau peraturan yang berlaku. Jadi disiplin merupakan sebuah tindakan untuk mengembangkan sikap baik kepada siswa dalam menghormati suatu sistem yang di dalamnya memiliki sebuah taat tertib, perintah, aturan atau keputusan yang dilandasi atas kesadaran diri siswa tanpa paksaan.<sup>2</sup>

Disiplin merupakan sikap mental mengandung kerelaan untuk mematuhi semua ketentuan-ketentuan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab. Disiplin dengan melalui latihan dapat mengatur dirinya sendiri dengan pelajaran yang diperolehnya. Sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan dalam dirinya serta dapat mengendalikan dirinya sendiri.<sup>3</sup>

Nilai-nilai disiplin semakin memudar. Tata tertib sekolah seolah-

---

<sup>2</sup> Dian Mentari, “ *Manajemen Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Pramuka Di MAN Pidie*”. (UIN Ar-raniry Darussalam, Banda Aceh. 2017) , 3.

<sup>3</sup> Puput Suryani ,“ Pengaruh Kegiatan Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Terusan Nunyai Tahun ajaran 2016/2017”. (Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2017), 3.

olah hanya sebagai simbol tertulis dan kekuatannya lemah untuk mengatur kehidupan sekolah. Kepatuhan yang tumbuh dan berkembang dikalangan peserta didik hanya sebuah keterpaksaan karena takut hukuman bukan karena kesadaran.

Pentingnya penguatan nilai karakter disiplin didasarkan pada alasan bahwa sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka masih banyak yang belum disiplin. Seperti tidak memakai atribut lengkap saat latihan pramuka, peserta didik disana hanya memakai pakaian pramuka seadanya seperti memakai pakaian pramuka hanya dengan stang lehernya saja, ada juga yang memakai pakaian pramuka saja tanpa menggunakan atribut lengkap, serta masih banyak peserta didik saat berangkat latihan pramuka masih terlambat. Karena latihan pramuka hanya dilakukan pada hari minggu, kebanyakan peserta didik banyak yang tidak berangkat untuk latihan pramuka jika tidak ditekankan oleh pembina pramuka harus berangkat latihan Pramuka.<sup>4</sup>

Sikap kedisiplinan itu sangat penting bagi anggota pramuka di sekolahan, maka dari itu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan semoga bisa membentuk para anggota pramuka menjadi disiplin dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar seperti tepat waktu, rajin, trampil, rapih dan gembira.

---

<sup>4</sup> Wuri Wuryandani, DKK, "*Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar*" (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta (Sekolah Pasca Sarjana UPI) juni 2014), 286-287.

Berdasarkan hasil Pra-survey yang dilakukan peneliti pada 18 Oktober 2023 di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Kecamatan Terbanggi Besar melalui wawancara dengan pembina pramuka yaitu Kak Robby Setiawan, mengatakan bahwa kegiatan dan kondisi disiplin di MA Miftahul Huda :

1. Kegiatan latihan pramuka mingguan adalah latihan yang diwajibkan pembina untuk siswa-siswi berlatih pramuka mulai dari kelas paling rendah sampai dengan kelas paling atas.
2. Latihan PBB (peraturan baris berbaris) latihan ini bertujuan untuk menjadikan siswa-siswi agar bisa gerak jalan, supaya memudahkan mereka dalam bertugas melaksanakan upacara dan kegiatan *ivent* pramuka lainnya.
3. Latihan *pionering* adalah latihan tali temali dengan bambu bertujuan untuk membuat keaktifan siswa-siswi dalam membuat tenda pramuka, tandu dan kreasi lainnya.
4. Kegiatan Halang rintang ini adalah ujian bagi siswa-siswa pramuka dalam menggunakan segala pengetahuannya di alam.
5. Kegiatan latihan mingguan di sekolah dasar sebagian dari siswa-siswa pramuka yang aktif ditugaskan mengadakan latihan mingguan di sekolah dasar, latihan ini bertujuan memberikan pengetahuan pada anak-anak agar mengenal pramuka sejak dini dan menyalurkan pengetahuan kepada anak-anak usia dini.
6. Kegiatan perkemahan biasanya dilakukan pada penerimaan peserta didik baru kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan pramuka kepada siswa didik baru serta mengenalkan apa saja yang ada di sekolahan, selain itu juga perkemahan biasanya diadakan pada akhir semester sebelum libur panjang untuk memeriahkan pekan liburan siswa-siswi tersebut.<sup>5</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam topik ini sehingga peneliti mengambil judul

---

<sup>5</sup> Wawancara kepada Kak Robby Setiawan selaku pembina ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar. 18 Oktober 2023 .

**“Pembentukan Karakter Disiplin Siswa-siswi Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Kecamatan Terbanggi Besar”.**

**B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang di peroleh peneliti, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian ini adalah: “Bagaimana Pembentukan Karakter Disiplin Siswa-siswi Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Kecamatan Terbanggi Besar?”

**C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

**1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui cara Pembentukan Karakter Disiplin Siswa-siswi Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Kecamatan Terbanggi Besar.

**2. Manfaat penelitian**

a. Bagi pembina pramuka

Sebagai tolak ukur ketercapaian dari pembina pramuka dalam membentuk karakter disiplin anggota pramuka di Madrasah Aliyah Miftahul Huda.

b. Bagi anggota pramuka

Sebagai acuan anggota pramuka yang membentuk karakter sesuai dengan ilmu dan ajaran pramuka, untuk membentuk disiplin anggota pramuka di Madrasah Aliyah Miftahul Huda.

c. Bagi penulis

Menambah wawasan pengetahuan secara langsung tentang pentingnya ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter disiplin anggota pramuka di Madrasah Aliyah Miftahul Huda.

d. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah untuk lebih menggalakan pembentukan karakter disiplin bagi siswanya.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian terdahulu yang relevan bermanfaat untuk mendefinisikan perbedaan atau memperkuat hasil penelitian terkini. Melalui analisis kajian ilmiah sebelumnya, peneliti dapat membandingkan kesimpulan serta memperkaya pemikiran. Peneliti telah melakukan analisis terhadap beberapa karya ilmiah terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Hasil tinjauan terhadap karya-karya ilmiah tersebut dapat dijadikan sebagai perbandingan dan penguat hasil penelitian yang akan dilakukan. Berikut ini beberapa contoh dari hasil penelitian yang relevan :

1. Peneliti oleh Elma Nurpiana, tahun 2013, lokasi Pakem Sleman Yogyakarta, dengan Judul Penelitian ini adalah "Penanaman Karakter

Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Pada Siswa Kelas VII di MTsN Pakem Sleman Yogyakarta"<sup>6</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan proses penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab serta melihat faktor pendukung dan penghambat di kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler dikatakan efektif. Faktor pendukungnya yaitu sarana dan prasarana yang lengkap, komunikasi yang baik antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan pembina. Faktor penghambatnya adalah kurangnya perhatian kepala Madrasah dan pembina tidak memiliki kompetensi yang baik dalam bidang pramuka.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat perbedaan dan persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dijabarkan oleh penulis. persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudari Elma Nurpiana dengan penelitian yang akan penulis jabarkan yaitu Kegiatan ekstrakurikuler pramuka terbukti efektif dalam membentuk karakter kedisiplinan peserta didik. Namun terdapat perbedaan di dalam penelitian oleh saudari Elma Nurpiana dengan peneliti, dari waktu penelitian keduanya berbeda, tempat penelitian

---

<sup>6</sup> Elma Nurpiana, "*Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Pada Siswa Kelas VII di MTsN (Pakem Sleman Yogyakarta)*", 2013.

yang tidak ada kesamaan, tidak ada kesamaan di dalam penjabaran penelitian.

2. Peneliti oleh Azzah Zayyinah, lokasi kota Gede Yogyakarta, tahun 2013, Judul Penelitian ini adalah “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Karakter Santri di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kota Gede Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara meningkatkan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren.

Hasil dari penelitian ini yang mampu meningkatkan karakter santri yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler dakwah TBD (Tim Bina Desa), hadrah, kaligrafi dan tilawah.<sup>7</sup> Adapun faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler yaitu motivasi, sarana dan prasarana, pihak sekolah dan luar sekolah, alumni dan rasa ikhlas. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya sarana dan prasarana serta kualitas sumber daya manusia yang semakin menurun.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat perbedaan dan persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dijabarkan oleh penulis. persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudara Susanto dengan penelitian yang akan penulis jabarkan yaitu Kegiatan ekstrakurikuler pramuka berperan dalam membentuk karakter disiplin peserta didik. Namun terdapat perbedaan di dalam penelitian

---

<sup>7</sup> Azzah Zayyinah, “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Karakter Santri di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri (Kota Gede Yogyakarta)”, 2013.

oleh Azzah Zayyinah dengan peneliti, dari waktu penelitian keduanya berbeda, tempat penelitian yang tidak ada kesamaan, tidak ada kesamaan di dalam penjabaran penelitian.

3. Puput Suryani, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Tahun 2016/2017, dengan judul “Pengaruh Kegiatan Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Terusan Nunyai Tahun Ajaran 2016/2017”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kegiatan pramuka dengan kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Terusan Nunyai. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh kegiatan Pramuka dengan kedisiplinan siswa. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pelanggaran siswa terhadap tata tertib menurun setelah adanya kegiatan pramuka, dan meningkatnya kedisiplinan siswa dari setiap tata tertib di sekolah setelah ada kegiatan pramuka<sup>8</sup>.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat perbedaan dan persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dijabarkan oleh penulis. persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudari puput suryani dengan penelitian yang akan penulis jabarkan yaitu Kegiatan ekstrakurikuler pramuka berperan dalam membentuk

---

<sup>8</sup> Puput Suryani, “*Pengaruh Kegiatan Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 (Terusan Nunyai) Tahun Ajaran 2016/2017*”.

karakter disiplin peserta didik. Namun terdapat perbedaan di dalam penelitian oleh saudari puput suryani dengan peneliti ,dari waktu penelitian keduanya berbeda, tempat penelitian yang tidak ada kesamaan, tidak ada kesamaan di dalam penjabaran penelitian.

Dari seluruh penelitian relevan yang penulis temui pencapaian dari hasil peneletian relevan tersebut adalah bagaimana pentingnya pendidikan karakter kedisiplinan bagi seluruh peserta didik baik pendidikan di sekolah melalui guru ataupun mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena dalam kepramukaan semuanya sudah tersusun dengan rapih tapi kita tidak serta merta harus membuahkan hasil yang baik karena setiap anggota pasti ada yang berani melanggar aturan dan kode etik. Tapi dengan kesabaran dan keuletan yang kuat pasti karakter kedisiplinan akan tetanam dengan semestinya sesuai dengan yang diharapkan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kepramukaan

Kegiatan kepramukaan dapat diartikan sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menginternalisasi nilai-nilai ataupun aturan-aturan agama serta norma-norma sosial, baik lokal, nasional, maupun global guna membentuk pribadi yang utuh.<sup>1</sup>

Kegiatan kepramukaan juga merupakan kegiatan di luar jam sekolah yang menjadi wadah bagi peserta didik dalam mengekspresikan kreativitas dan menyalurkan bakat serta minatnya. Kegiatan kepramukaan di sekolah beragam, ada yang bersifat pendidikan, disiplin, olahraga, seni dan budaya, dan masih banyak lainnya. Dengan adanya kegiatan kepramukaan di sekolah, diharapkan peserta didik mampu mengatur waktu antara kegiatan ekstra dan kegiatan belajar.

Pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kepramukaan merupakan kegiatan nonformal yang biasa dilakukan peserta didik di luar jam belajar formal dalam kurikulum. Kegiatan kepramukaan ditujukan agar

---

<sup>1</sup>Novan Ardy Wiyani, *\_Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management\_* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), 109.

siswa dapat mengembangkan bakat, kepribadian, serta kemampuan di berbagai bidang di luar akademik.

### **1. Pengertian Pramuka**

Pramuka merupakan sebutan bagi anggota Gerakan Pramuka, yang meliputi: Pramuka Siaga (7-10 tahun), Pramuka Penggalang (11-15 tahun), Pramuka Penegak (16-20 tahun), Pramuka Pandega (21-25 tahun). Kelompok anggota yang lain yaitu Pembina Pramuka, Andalan Pramuka, Korps Pelatih Pramuka, Pamong Saka Pramuka, Staf Kwartir dan Majelis Pembimbing.<sup>2</sup>

Pramuka adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis, yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur. Kepramukaan adalah sistem pendidikan yang menyesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan masyarakat dan bangsa Indonesia.<sup>3</sup>

Gerakan Pramuka adalah organisasi yang merupakan suatu tempat proses pendidikan kepramukaan yang ada di Indonesia. Sebelum tahun 1961, di Indonesia pernah berdiri puluhan bahkan sampai ratusan organisasi kepanduan, seperti misalnya: Pandu Rakyat Indonesia (PRI), Kepanduan Bangsa Indonesia (KBI), Hizbu Wathon

---

<sup>2</sup> Andri Bob Sunardi, *BOYMAN ragam latih pramuka*, (bandung, nuansa muda 2013), 86

<sup>3</sup> Andri Bob Sunardi, *BOYMAN ragam latih pramuka*, (bandung, nuansa muda 2013), 3

(HW), Pandu Kesultanan (PK), Wira Tamtama, dan banyak lainnya. Sekarang hanya ada 1 organisasi kepanduan nasional, Gerakan Pendidikan Kepanduan Praja Muda Karana, disingkat GERAKAN PRAMUKA. Di Negara-negara lain, istilah pandu dan kepanduan serta beda, walau maksudnya sama. Misalnya:

- a. Di Malaysia, disebut Persekutuan Pengakap Malaysia.
- b. Di Singapura, *The Singapore Scout Association*.
- c. Di Philipina, *Kapatiran Scouting Philufinas*.
- d. Di India, *The Bharat Scouts and Guides*.
- e. Di Amerika Serikat, *Boys Scouts of America (BSA)*.<sup>4</sup>

Kepramukaan (*scouting*) adalah sebuah proses pendidikan yang teraplikasi pada kegiatan yang menarik serta menyenangkan bagi anak dibawah tanggung jawab orang dewasa, dilaksanakan di alam terbuka, di luar sekolah dan keluarga, dengan menggunakan prinsip dan metode khusus. Kepramukaan juga berkaitan dengan ilmu dan materi-materi yang diajarkan dalam gerakan pramuka. Gerakan pramuka yaitu nama organisasi dimana yang menyelenggarakan pendidikan kepramukaan di Indonesia.

Pramuka sebagai salah satu organisasi masyarakat memiliki tugas dan kewajiban yakni melaksanakan program pendidikan di luar sekolah, agar sasaran tersebut dapat diraih oleh generasi muda terutama mereka usia 7-25 tahun. pramuka merupakan proses pendidikan di lingkungan luar sekolah dan diluar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis

---

<sup>4</sup> Andri Bob Sunardi, *BOYMAN ragam latih pramuka*, (Bandung, Nuansa Muda 2013), 7

yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar pramuka dan metode pramuka. Sasaran akhir dari pramuka tentunya untuk membentuk watak, akhlak, dan budi pekerti luhur.<sup>5</sup>

Kebanyakan pramuka muda (peserta didik) baik itu siaga, penggalang dan penegak mulai berani menyuarakan kejenuhan terhadap kegiatan-kegiatan yang itu itu saja. Padahal organisasi kepanduan sedunia dan juga gerakan pramuka telah melakukan berbagai perubahan yang cukup signifikan. Itu semua adalah proses. Perlu waktu dan tentu saja kemauan untuk berubah.

## **2. Bentuk-Bentuk Aktivitas Kegiatan Pramuka Yang Menarik Dan Menantang<sup>6</sup>:**

### **a. Kegiatan Ketangkasan Menggunakan Tali.**

Pramuka harus memiliki kemampuan untuk membuat dasar dari tali-temali, yaitu simpul dan ikatan. Berikut ini ada beberapa simpul sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Silahkan dipraktikkan, atau paling tidak cukup dimengerti.

### **b. Kegiatan Petualangan (Halang Rintang).**

Satu kegiatan pramuka di alam terbuka yang bertujuan memberikan kegiatan yang menarik, menantang dan penuh romantika. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memuji rasa

---

<sup>5</sup> Puput Suryani, “Pengaruh Kegiatan Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 (Terusan Nunyai) Tahun Ajaran 2016/2017”. 11

<sup>6</sup> Andri Bob Sunardi, *BOYMAN ragam latih pramuka*, (Bandung, Nuansa Muda 2013), 403-410

ingin tahu, mencoba hal-hal baru, mencari pengalaman yang hebat dalam sebuah petualangan.

c. Kegiatan Keterampilan.

Kompetensi fisik dan tindakan yang dimiliki seseorang dalam memenuhi enam area kecerdasan kepramukaan, yaitu spiritual, karakter, emosional, sosial, intelektual, dan fisik.

### **3. Sifat Dan Fungsi Pramuka**

Adapun sifat dan fungsi kepramukaan sebagai berikut:

a. Sifat Kepramukaan

Sifat kepramukaan (Berdasarkan AD&ART) :

1. Gerakan Pramuka adalah organisasi pendidikan yang keanggotaannya bersifat sukarela, mandiri, tidak membedakan suku, ras, golongan, dan agama.
2. Gerakan Pramuka bukan organisasi sosial-politik, bukan bagian dari salah satu organisasi sosial-politik dan tidak menjalankan kegiatan politik praktis.
3. Gerakan Pramuka menjamin kemerdekaan tiap-tiap anggotanya untuk memeluk agama dan kepercayaan masing-masing serta beribadat menurut agama dan kepercayaannya itu.

b. Fungsi Pramuka

Gerakan Pramuka berfungsi sebagai penyelenggara pendidikan nonformal di luar sekolah dan di luar keluarga dan

sebagai wadah pembinaan dan pengembangan kaum muda dengan menerapkan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan serta berlandaskan sistem among<sup>7</sup>. (Berdasarkan AD & ART Gerakan Pramuka, Pasal 5).

Gerakan Pramuka berfungsi sebagai wadah untuk mencapai tujuan Pramuka melalui:

- a. Pendidikan dan pelatihan pramuka;
- b. Pengembangan pramuka;
- c. Pengabdian masyarakat dan orang tua; dan
- d. Permainan yang berorientasi pada pendidikan.

#### **4. Tingkatan dalam Pramuka**

Kemudian berikut ini adalah kiasan pada masing-masing golongan yang mengkiaskan tingkat-tingkat yang ada. yaitu :

1. Arti kiasan golongan Siaga (S) : kemudian segeralah kita memulai dengan pembangunan yang membutuhkan bantuan kesadaran yang tinggi dan penataan yang baik.
  1. Siaga Mula.
  2. Siaga Bantu.
  3. Siaga Tata.
2. Arti Kiasan Silaturahmi (G): Bangsa kita mencari bahan-bahan atau bahan-bahannya kemudian merakit, atau menyusunnya dan

---

<sup>7</sup> Andri Bob Sunardi, *BOYMAN ragam latih pramuka*, (bandung, nuansa muda 2013), 4

akhirnya kita terapkan dalam pembangunan bangsa dan negara.

Penggalang terdiri dari tiga tingkatan yaitu :

1. Penggalang Ramu.
  2. Penggalang Rakit.
  3. Penggalang Terap.<sup>8</sup>
3. Arti kiasan Penegak (T) : dalam pembangunan kita memerlukan atau membutuhkan bantara-bantara atau ajudan, pengawas, kader pembangunan yang kuat, baik, terampil dan bermoral yang sanggup melaksanakan pembangunan. Pramuka penegak adalah anggota muda gerakan pramuka yang berusia 16 sampai dengan 20 tahun. Secara umum usia tersebut disebut sebagai masa sosial atau disebut juga masa remaja awal, yaitu masa pencarian jati diri. Penegak dianggap sudah berani meluaskan sayapnya sendiri, membuka lingkaran dunianya lebar-lebar serta mandiri. Maka bentuk upacara pembukaan dan penutupan latihan Penegak berupa barisan yang terbuka dari semua sudut, yaitu bersaf satu lurus di mana pemimpin-pemimpin ambalannya berada di sebelah kanan.

#### 1. Tingkatan dan Satuan Pramuka Penegak

Tingkatan dalam pramuka penegak ada beberapa tingkatan dalam Penegak, yaitu:

- a. Penegak Bantara
- b. Penegak Laksana

---

<sup>8</sup> Andri Bob Sunardi, *BOYMAN ragam latih pramuka*, (bandung, nuansa muda 2013), 86-87

Selain itu, bagi pramuka penegak yang belum mendapatkan tanda pengenal penegak bantara, disebut dengan penegak tamu atau calon anggota bantara.

Satuan dalam penegak, satuan terkecil pramuka penegak disebut sangga yang idealnya terdiri dari 6 sampai 8 orang penegak. Sangga dipimpin salah seorang pimpinan sangga (Pinsa). Setiap 5 sangga dihimpun dalam sebuah Ambalan. Ambalan dipimpin oleh seorang ketua yang disebut Pradana, seorang sekretaris yang disebut Kerani, seorang bendahara yang disebut Hartaka atau juru uang, dan seorang pemangku adat. Setiap Ambalan mempunyai nama yang bermacam-macam, bisa nama pahlawan, tokoh pewayangan dan lain sebagainya yang disesuaikan dengan karakter ambalan tersebut.

## 2. Kode Kehormatan Pramuka Penegak

Kode kehormatan Pramuka Penegak ada dua yaitu Trisatya (janji Pramuka Penggalang) dan Dasadarma (Ketentuan moral Pramuka Penegak).<sup>9</sup> Isi dari ke dua kode tersebut yaitu:

### 1. Trisatya

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

---

<sup>9</sup> Andri Bob Sunardi, *BOYMAN Ragam Latih Pramuka*, (Bandung: Nuansa Muda 2013), 10-12

- a. Aku menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila.
- b. Aku menolong sesama yang hidup dan mempersiapkan diri untuk membangun masyarakat.
- c. Menepati dasa darma

## 2. Dasa Darma

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Mencintai alam dan menyayangi sesama manusia.
- c. Patriot yang sopan dan satria.
- d. Patuh dan suka bermusyawarah.
- e. Rela menolong dan tabah.
- f. Rajin, terampil, dan gembira.
- g. Hemat cermat dan bersahaja.
- h. Disiplin, berani dan setia.
- i. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya.
- j. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.

## **B. Karakter Disiplin**

### **1. Pengertian Karakter**

Kata karakter diartikan dengan tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan dengan yang lain, dan watak. Dengan demikian orang berkarakter berarti orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, atau berwatak.

Dapat dipahami karakter identik dengan akhlak sehingga karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal yang meliputi seluruh aktivitas manusia baik dalam rangka berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatannya berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.<sup>10</sup>

Pendidikan karakter berupaya menanamkan nilai-nilai sosial dalam diri peserta didik. Nilai-nilai sosial perlu ditanamkan kepada peserta didik karena akan berfungsi sebagai kerangka acuan dalam berinteraksi dan berperilaku dengan sesama hingga keberadaannya dapat di terima di masyarakat.

Tujuan pendidikan karakter adalah mendorong lahirnya generasi yang baik, dengan timbulnya karakter yang baik, seseorang cenderung akan bersikap yang baik pula serta memiliki tujuan hidup. Pendidikan karakter yang efektif, ditemukan dilingkungan sekolah yang memungkinkan semua peserta didik menunjukkan potensi mereka untuk mencapai tujuan yang sangat penting. Karakter dikembangkan melalui tahap pengetahuan (*knowling*) akting, menuju kebiasaan (*habit*). Hal ini berarti, karakter tidak terbatas pada pengetahuan, karakter lebih dalam lagi, manjangkau pengetahuan tentang moral,

---

<sup>10</sup> Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (Jakarta: Amzah, 2015), 20-21

*moral feeling* atau perasaan tentang moral dan *moral action* atau perbuatan bermoral.<sup>11</sup>

Kurangnya pendidikan karakter akan menimbulkan krisis moral yang berakibat pada perilaku negatif di masyarakat, misalnya pergaulan bebas, penyalahgunaan obat-obat terlarang, pencurian, kekerasan terhadap anak, dan lain sebagainya.

Pelaksanaan pendidikan karakter merupakan amanat yang telah digariskan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Baik terhadap Tuhan, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.<sup>12</sup>

Proses pendidikan karakter harus dilakukan secara berkelanjutan sehingga nilai-nilai moral yang telah tertanam dalam pribadi anak tidak hanya samapai pada tingkatan pendidikan tertentu atau hanya muncul di lingkungan keluarga atau masyarakat saja. selain

---

<sup>11</sup> Dr. tutuk ningsih, M.Pd. *pendidikan karakter : teori dan praktis*, (rumah kreatif wadas kelir, purwokerto selatan banyu mas, 2021), 14-15.

<sup>12</sup> Tutuk Ningsih,. *Pendidikan Karakter :Teori dan Praktis*, (Rumah Kreatif Wadas Kelir, Purwokerto Selatan Banyu Mas, 2021), 16.

itu, praktik-praktik moral yang dibawa anak tidak terkesan bersifat formalitas, namun benar-benar tertanam dalam jiwa.

Proses pembentuk karakter tersebut adalah tahapan untuk membentuk sifat seseorang menjadi lebih baik. Proses tersebut tidak bisa dilakukan secara langsung, melainkan harus bertahap agar apa yang ingin dicapai berjalan secara maksimal sesuai dengan yang diinginkan. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap untuk mempertanggung jawabkan setiap akibat dari keputusan yang dibuat.<sup>13</sup>

Perilaku seseorang ditentukan oleh faktor lingkungan. Seseorang akan menjadi pribadi yang berkarakter apabila dapat tumbuh pada lingkungan yang berkarakter. Tentunya ini memerlukan usaha secara menyeluruh yang dilakukan semua pihak: keluarga, sekolah, dan seluruh komponen yang terdapat dalam masyarakat.<sup>14</sup>

Pendidikan karakter seorang anak, butuh waktu dan komitmen dari orangtua dan sekolah atau guru untuk mendidik anak menjadi pribadi yang berkarakter. Butuh upaya, waktu dan cinta dari lingkungan yang merupakan tempat dia bertumbuh, cinta disini jangan disalah artikan dengan memanjakan.

Sejak kecil anak-anak diajarkan tentang bagusnya sikap jujur, berani, kerja keras, disiplin peduli, adil dan tanggung jawab. Akan

---

<sup>13</sup> Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa*, (IAIN Jember Press, 2015), 67-68.

<sup>14</sup> Sri Wening, "Pembentukan Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Nilai. (Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta)". *Jurnal Pendidikan Karakter*. 2012). 56

tetapi, dalam kesehariannya anak-anak tidak dibiasakan untuk memiliki sikap dan perilaku tersebut. Nilai-nilai kebaikan diajarkan sebagai materi pelajaran yang wajib dipelajari dan ujian sebagai pengetahuan, bukan dinilai dalam bentuk sikap dan perilaku. Pada saat ujian nasional banyak sekolah yang mengorbankan perilaku jujur untuk upaya memperoleh hasil yang baik dalam nilai akademi.

## **2. Komponen Karakter yang Baik**

Terdapat banyak jenis pengetahuan moral berbeda yang perlu kita ambil seiring kita berhubungan dengan perubahan moral kehidupan. Keenam aspek berikut ini merupakan aspek yang menonjol sebagai tujuan pendidikan karakter yang diinginkan.<sup>15</sup>

### **a. Kesadaran Moral**

Kegagalan moral yang lazim diseluruh usia adalah kebutaan moral; kita semata-mata tidak melihat bahwa situasi yang kita hadapi melibatkan permasalahan moral dan memerlukan penilaian moral.

### **b. Mengetahui Nilai Moral**

Nilai-nilai moral seperti menghargai kehidupan dan kemerdekaan, tanggung jawab terhadap orang lain, kejujuran, keadilan, toleransi, penghormatan, disiplin diri, integritas,

---

<sup>15</sup> Thomas Lickona, *Educating For Character (Mendidik Untuk Membentuk Karakter)*. Penerjemah Juma Abdu Wamaungo (Jakarta: Bumi Aksara. 2013), 85-88.

kebaikan, belas kasihan, dan dorongan atau dukungan mendefinisikan seluh cara tentang menjadi pribadi yang baik. Ketika digabung, seluruh nilai ini menjadi warisan moral yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Mengetahui sebuah nilai juga berarti memahami bagaimana cara menerapkan nilai yang bersangkutan dalam berbagai macam situasi.

c. Penentuan Perspektif

Penentuan perspektif merupakan kemampuan untuk mengambil sudut pandang orang lain, melihat situasi sebagaimana adanya, membayangkan bagaimana mereka akan berfikir, beraksi, dan merasakan masalah yang ada. Kita tidak dapat menghormati orang lain dengan baik dan bertindak dengan adil terhadap kebutuhan mereka apabila kita tidak memahami orang yang bersangkutan.

### **3. Fungsi Pendidikan Karakter**

Fungsi pendidikan karakter adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan potensi dasar, agar “berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik.
- b. Perbaikan perilaku yang kurang baik dan penguatan perilaku yang sudah baik.
- c. Penyaring budaya yang kurang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila. Dengan kata lain perkembangan karakter perlu keteladanan yang ditularkan melalui proses pembelajaran,

pelatihan, pembiasaan terus menerus dalam jangka panjang yang dilakukan secara konsisten yang dibarengi nilai-nilai luhur.<sup>16</sup>

Identitas suatu bangsa yaitu karakter adalah acuan dasar perilaku dan merupakan tatanan nilai pada saat berinteraksi sesama manusia. Secara menyeluruh bermacam-macam karakter dirumuskan atas dasar nilai hidup berdasarkan pilar: *peace* (kedamaian), *respect* (menghargai), *cooperation* (kerjasama), *freedom* (kebebasan), *happiness* (kebahagiaan), *honesty* (kejujuran), *humility* (kerendahan hati), *love* (kasih sayang), dan *responsibility* (tanggung jawab), *simplicity* (kesederhanaan), toleransi, dan persatuan.

#### 4. Bentuk-Bentuk Kegiatan Pramuka

Pramuka merupakan kegiatan non formal yang sering mengadakan kegiatan diluar ruangan untuk melatih dan membentuk karakter anggotanya, diantara kegiatan-kegiatan pramuka tersebut adalah:<sup>17</sup>

##### a. Baris-berbaris

Baris berbaris adalah suatu wujud latihan fisik yang diperlukan guna menanamkan kebiasaan dalam tata cara kehidupan yang diarahkan kepada terbentuknya suatu perwatakan tertentu.

---

<sup>16</sup> Anwar Hafid, Jafar Ahiri, Pendais Haq, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 120-121.

<sup>17</sup> P. C. Kahono, *Pramuka Membentuk Karakter Generasi Muda*, (Bandung: Puri Perkasa, 2017), 19

Utamanya adalah rasa disiplin, mengutamakan kepentingan tugas di atas kepentingan pribadi yang hakikatnya tidak lain daripada keikhlasan penyisihan pilihan hati sendiri.

b. Upacara

Upacara adalah perbuatan yang ditata dalam suatu ketentuan peraturan yang wajib dilaksanakan dengan khidmat dan tertib. Sehingga menciptakan kebiasaan yang mengarah kepada budi pekerti luhur.

Nilai pendidikan karakter yang dapat diperoleh dalam upacara adalah:

- 1) Membangun ketertiban hidup
- 2) Belajar untuk dipimpin dan memimpin
- 3) Meningkatkan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 4) Dilakukan dalam suasana khidmat.

## C. Disiplin

### 1. Pengertian Disiplin

Disiplin merujuk pada instruksi sistematis yang diberikan kepada murid (*disciple*). Untuk mendisiplinkan berarti menginstruksikan orang untuk mengikuti tatanan tertentu melalui aturan-aturan tertentu. Biasanya kata disiplin identik dengan hal negatif. Ini karena untuk melangsungkan tatanan dilakukan melalui hukuman. Definisi lain, disiplin berarti suatu ilmu tertentu yang diberikan kepada murid. Orang

dahulu menyebutnya vak (disiplin) ilmu. Diperguruan tinggi, disiplin bisa disamakan artinya dengan fakultas.<sup>18</sup>

Disiplin diri mengacu pada latihan yang membuat orang merelakan dirinya untuk melaksanakan tugas tertentu atau menjalankan pola perilaku tertentu, walaupun bawaannya adalah malas. Misalnya, orang yang memilih membaca pelajaran pada saat malam minggu, ketika orang lain santai-santai, adalah orang yang tengah mendisiplinkan diri. Maka, disiplin diri adalah menhahan diri untuk mengatasi hasrat-hasrat yang mendasar. Disiplin diri biasanya disamakan artinya dengan “control diri” (*self-control*).

Disiplin diri merupakan pengganti untuk motivasi. Disiplin ini diperlukan dalam rangka menggunakan pemikiran sehat untuk menentukan jalannya tindakan yang terbaik yang menentang hal-hal yang lebih dikehendaki. Perilaku yang bernilai adalah ketika motivasi ditundukkan oleh tujuan-tujuan yang lebih terpikirkan melakukan apa yang senang.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, disiplin adalah tata tertib (di sekolah, kemiliteran, dan sebagainya), ketaatan terhadap tata tertib dan sebagainya.<sup>19</sup> Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa disiplin adalah bentuk tindakan yang patuh kepada peraturan, baik di dalam

---

<sup>18</sup> Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), 35-36

<sup>19</sup> Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 9

sekolah maupun di luar sekolah. Jika orang telah bertindak sesuai dengan aturan-aturannya maka ia telah melakukan disiplin.

Sedangkan menurut Soetjipto dan Raflis Kosasi disiplin adalah suatu keadaan dimana sikap, penampilan, dan tingkah laku siswa yang sesuai dengan tatanan nilai, norma, dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah atau dimanapun mereka berada. Ahli lain, yaitu Soegeng Prijodarminto, dalam bukunya mengatakan bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin merujuk pada instruksi sistematis yang diberikan kepada murid (*disciple*). Untuk mendisiplinkan berarti menginstruksikan orang untuk mengikuti tatanan tertentu melalui aturan tertentu.<sup>20</sup>

Sedangkan menurut Cece Wijaya dan Tabrosyi, disiplin adalah sesuatu yang terletak didalam hati dan jiwa seseorang, yang memberikan dorongan bagi orang yang bersangkutan untuk melakukan sesuatu sebagaimana yang ditetapkan oleh norma dan peraturan yang berlaku.

Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang terbentuk karena proses latihan yang dikembangkan menjadi serangkaian perilaku yang didalamnya mengandung nilai taat, patuh, setia, tertib dan semua dilakukan dengan penuh tanggung jawab untuk mawas diri. Disiplin siswa adalah keadaan patuh tata tertib yang dimiliki siswa di sekolah, tanpa adanya pelanggaran yang dapat merugikan siswa secara langsung maupun tidak langsung terhadap siswa sendiri dan terhadap sekolah secara

---

<sup>20</sup> Soetjipto dan Raflis Kosasi, Profesi Keguruan (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015),166.

keseluruhan. Setiap siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak mungkin terlepas dari berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku.

Sementara perilaku yang baik biasanya adalah melakukan perbuatan yang baik, namun dilakukan secara enggan, karena menentang hasrat diri pribadi. Beralih dari perilaku biasa kepada perilaku yang bernilai membutuhkan latihan atau disiplin. Disiplin merupakan salah satu sikap yang harus dibentuk sejak dini.

Disiplin di sekolah sangat penting untuk diterapkan karena untuk menerapkan disiplin di sekolah, moral peserta didik akan terbentuk untuk menjadi manusia yang lebih baik. Sikap disiplin dapat terlihat dari kebiasaan peserta didik dalam menaati peraturan di sekolah. Apabila disiplin merupakan suatu kebiasaan maka peserta didik akan terbiasa menaati atau mematuhi peraturan yang ada di sekolah.<sup>21</sup>

Penanaman disiplin bertujuan untuk memperlancar proses pembelajaran di sekolah dan peserta didik mampu untuk melakukan sebuah tindakan yang tertata dengan rapi, aman, dan terkendali sehingga menghasilkan perilaku yang baik, sikap mental yang bertanggungjawab.

Disiplin tidak lagi merupakan suatu yang datang dari luar yang memberikan keterbatasan tertentu, tetapi disiplin telah merupakan

---

<sup>21</sup> Cahyani, Indra. "Hubungan Kebiasaan Disiplin DI Sekolah Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Segugus Kecamatan Blimbing Kota Malang." *Jurnal Universitas Malang* (2014), 315.

aturan yang datang dari dalam peserta didik sebagai suatu hal yang wajar dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Artinya disiplin merupakan nilai yang telah tertanam dalam diri peserta didik yang menjadi bagian dalam kepribadian.<sup>22</sup>

## 2. Indikator Disiplin

Dalam menentukan seseorang disiplin tidaknya tentu ada beberapa sikap yang mencerminkan kedisiplinannya. Seperti indikator disiplin yang dikemukakan oleh Tu'u Tulus dalam bukunya yaitu "indikator yang menunjukkan perubahan hasil siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah meliputi dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan ketertiban diri saat belajar di kelas".<sup>23</sup>

Untuk mengukur tingkat disiplin siswa diperlukan indikator-indikator mengenai disiplin belajar seperti yang diungkapkan Moenir, indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin siswa berdasarkan ketentuan disiplin waktu dan disiplin perbuatan, yaitu :

Tabel 2.1 : Indikator Disiplin

NO	TIPE DISIPLIN	BENTUK PERILAKU DISIPLIN
1.	Waktu	Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dari selesai belajar di rumah dan di sekolah tepat waktu.

<sup>22</sup> Rumina. "Analisis Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Sebelum dan Sesudah Prakerin di SMK Negeri 3 Tarakan." *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, tarakan kalimantan utara 3.1 (2015), 117-125.

<sup>23</sup> Tu'u Tulus, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar* (Jakarta: Grasindo, 2012), 91.

		Tidak meninggalkan kelas/membolos saat pelajaran
		Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan
2.	Perbuatan	Patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku
		Tidak malas belajar
		Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya
		Tingkah laku menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan, dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.
		Tidak suka berbohong

### 3. Fungsi Kedisiplinan

Disiplin sangat dibutuhkan oleh setiap orang, hal ini dikarenakan disiplin menjadi syarat bagi pembentukan sikap dan perilaku yang akan mengantarkan seorang siswa sukses dalam belajar. Adapun fungsi-fungsi disiplin sebagai berikut:

#### a) Menata Hidup Bersama

Disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara mematuhi peraturan yang berlaku, agar hubungan antar sesama menjadi baik dan lancar. Jadi disiplin berfungsi mengatur kehidupan peserta didik di lingkungan sekolah agar peserta didik mampu menjaga hubungan baik dengan orang lain.

#### b) Membangun Kepribadian

Disiplin yang diterapkan pada masing-masing lingkungan memberikan dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik bagi seseorang. Apalagi peserta didik yang sedang tumbuh kepribadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik. Jadi disiplin sangat berperan dalam membangun kepribadian peserta didik.

c) Melatih Kepribadian

Disiplin terbentuk melalui suatu proses yang membutuhkan waktu panjang, salah satu proses untuk membentuk kepribadian tersebut dilakukan melalui latihan karena latihan merupakan proses belajar serta membiasakan diri melakukan sesuatu secara berulang-ulang. Dengan cara itu orang menjadi terbiasa, terlatih, terampil dan mampu melakukan sesuatu dengan baik. Jadi disiplin berfungsi membuat siswa terbiasa hidup dalam keteraturan pada peraturan yang berlaku.<sup>24</sup>

d) Pemaksaan

Disiplin dapat berfungsi sebagai pemaksaan kepada seseorang untuk mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku. Pemaksaan ini memiliki dampak positif, karena dengan dipaksanya seseorang untuk berperilaku disiplin, akan membuat Orang

---

<sup>24</sup> Aloisius Dwi Hatmoko, "Tingkat Kedisiplinan Terhadap Tata Tertib (*Studi Deskriptif pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Temon Kulon Progo Tahun Ajaran 2016/2017 dan Implikaasinya terhadap Bimbingan Pribadi*)". (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma. Juli 2017), 10-11

tersebut terlatih mengikuti aturan-aturan yang ada di lingkungannya. Bentuk pemaksaan yang ada di sekolah yaitu peserta didik yang tidak mengikuti aturan yang ada di sekolah dan bersikap tidak disiplin akan diberikan hukuman atau sanksi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan. Dengan pemaksaan maka akan menumbuhkan suatu kebiasaan.

Kebiasaan disiplin merupakan kebiasaan yang positif yang harus dikembangkan dalam berbagai lingkungan kehidupan, baik lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu lingkungan yang efektif dalam membentuk disiplin peserta didik yaitu lingkungan sekolah. Dalam mendidik, disiplin memiliki peranan penting dalam mempengaruhi, mendorong, mengendalikan dan mengubah serta membentuk perilaku peserta didik.<sup>25</sup>

e) Hukuman

Hukuman ialah sanksi yang diberikan kepada peserta didik saat melanggar atau tidak menaati aturan-aturan yang ada di lingkungannya. Dengan adanya sanksi tersebut peserta didik akan merasa takut untuk melanggar aturan yang ada, maka dari itu bentuk dan jenis hukuman disesuaikan dengan jenis pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik. Hukuman yang diberikan kepada peserta didik yang tidak disiplin bertujuan untuk

---

<sup>25</sup> Cahyono. "Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PKn Di Smk Pasundan 1 Subang." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* ISSN: 2477-5673, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Subang 1.2 (2016), 169-170.

memberikan dorongan kepada peserta didik agar menaati aturan-aturan yang ada di lingkungannya.

f) Menciptakan Lingkungan Kondusif

Lingkungan pendidikan yang kondusif adalah lingkungan yang nyaman, tenang, dan tidak ada gangguan dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga peserta didik dan guru dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Untuk mewujudkan terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif maka sekolah membuat peraturan sekolah yang diterapkan semua pihak sekolah.

#### **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin**

a. Kesadaran Diri

Kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya, selain itu kesadaran diri menjadi motivasi yang sangat kuat demi terwujudnya disiplin.

b. Ketaatan

Ketaatan sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku. Hal ini harus diikuti oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat sebagai langkah penerapan peraturan-peraturan yang mengatur.

c. Hukuman

Hukuman sebagai upaya penyadaran, mengoreksi dan meluruskan tindakan yang salah, sehingga seseorang kembali pada perilaku sesuai harapan. Jadi dengan hukuman kepada peserta didik maka peserta didik akan menjadi lebih disiplin terhadap tata tertib yang berlaku di sekolah.

d. Teladan

Keteladanan sangat penting bagi terbentuknya perilaku disiplin seseorang, karena seseorang sangat dengan mudah menirukan apa yang dilihatnya, sehingga setiap perilaku yang baik akan menjadi teladan yang baik bagi seseorang.

e. Lingkungan

Seseorang akan terbentuk berdasarkan lingkungannya. Jadi jikalau peserta didik akan terbiasa pada lingkungan sekolah yang disiplin maka peserta didik akan terbiasa berperilaku disiplin.

f. Latihan Disiplin

Perilaku disiplin dalam diri dapat dicapai dan dibentuk melalui proses latihan dan kebiasaan, artinya disiplin akan terbentuk melalui kebiasaan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.<sup>26</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin peserta didik di sekolah dapat

---

<sup>26</sup> Aloisius Dwi Hatmoko. "Tingkat Kedisiplinan Terhadap Tata Tertib (Studi Deskriptif pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Temon Kulon Progo Tahun Ajaran 2016/2017 dan Implikaasinya terhadap Bimbingan Pribadi)." (Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, July 2017), 13-14.

terbentuk karena kesadaran dari dalam diri peserta didik untuk mematuhi atau menaati peraturan yang berlaku di sekolah, tetapi kesadaran itu terbentuk melalui proses yang berkelanjutan baik dalam proses kesadaran dari pendidik maupun lingkungan.

## 5. Unsur-unsur Disiplin

- a. Peraturan Adalah pola yang ditetapkan untuk tingkah laku. Pola tersebut mungkin ditetapkan oleh orang tua, guru dan teman bermain. Tujuan peraturan adalah untuk mewujudkan anak lebih bermoral dengan membekali pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu. Peraturan yang jelas dapat diterapkan secara efektif, akan membantu anak-anak merasa aman dan terhindar dari tingkah laku yang menyimpang.
- b. Hukuman berasal dari kata kerja Latin "*punier*" dan berarti menjatuhkan seseorang karena suatu kesalahan, perlawanan, atau pelanggaran sebagai ganjaran atau pembalasan. Tetapi hukuman untuk perilaku yang salah hanya dapat dibenarkan bila ia mempunyai nilai pendidikan dan ketika perkembangan bahasa anak lebih baik, penjelasan verbal harus menggantikan hukuman.
- c. Penghargaan Istilah penghargaan menurut Hurlock adalah tiap bentuk penghargaan untuk suatu hasil yang baik. Penghargaan tidak perlu berbentuk materi, tetapi dapat berupa kata-kata pujian, senyuman, atau tepukan di punggung,.

- d. Konsistensi berarti tingkat keseragaman atau stabilitas. Konsistensi harus menjadi ciri semua aspek disiplin. Harus ada konsistensi dalam peraturan yang digunakan sebagai pedoman perilaku, konsistensi dalam cara ini diajarkan dan dipaksakan, dalam hukuman yang diberikan kepada mereka yang tidak menyesuaikan pada standar, dan dalam penghargaan bagi mereka yang menyesuaikan.<sup>27</sup>

Salah satu ekstrakurikuler yang dapat membentuk disiplin adalah ekstrakurikuler pramuka. Gerakan pramuka mampu membentuk watak disiplin dan kepribadian peserta didik. Proses latihan kepramukaan harus menjadi proses pembelajaran diri dari untuk dan oleh peserta didik dibawah kepemimpinan pembina sebagai orang dewasa. Dalam kegiatannya setiap anggota Pramuka dituntut untuk menaati setiap kode etik yang ada dalam kepramukaan.

Kegiatan kepramukaan ini sangat membantu peserta didik dalam membentuk mental yang positif terutama disiplin. Dalam setiap kegiatannya, baik yang bersifat umum, maupun khusus, baik dalam keadaan santai, maupun serius akan selalu diterapkan sikap disiplinnya sehingga terbentuklah jiwa yang disiplin.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Fathur Rohman, "Peran Pendidik Dalam Pembinaan Disiplin Siswa Di Sekolah/ Madrasah". ( Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU), 2018), 82-85.

<sup>28</sup> Zulbina. "Peningkatan Kedisiplinan Siswa Melalui Gerakan Pramuka Pada SMA Muhammadiyah Kalosi Kec Alla Kabupaten Enrekang." (Jurnal Mahasiswa Jurusan PPKn FIS Universitas Negeri Makassar 2015), 42.

Saat mengikuti kegiatan kepramukaan, sebenarnya banyak manfaat yang kita dapatkan. Hampir semua hal yang dipelajari didalam gerakan pramuka dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti membuat karya dari barang bekas, memasak, menyiapkan serta merapihkan barang pribadi.

Selain itu dengan mengikuti kegiatan kepramukaan kita juga belajar untuk bertahan hidup ketika hidup di alam terbuka dengan membuat tenda, membuat api dari kayu, makan dengan bahan seadanya, tidak mengandalkan listrik, jauh dari keramaian dan sulit mencari apapun. Salah satu manfaat yang dapat diperoleh dari mengikuti kegiatan pramuka adalah disiplin.

Anak atau peserta didik mengikuti kegiatan pramuka, pelajaran yang paling dasar adalah pembentuk karakter anak. Ia akan dilatih untuk menyiapkan dan melakukan apapun seorang diri tanpa dibantu orang tua. Ia juga akan dilatih untuk tepat waktu seperti saat bangun tidur, mandi, makan, belajar atau aktivitas lainnya. Anak akan dilatih disiplin sejak kecil akan terbiasa disiplin sehingga akan menjadi kebiasaan yang baik yang terbawa hingga ia dewasa dan dapat bekerja dengan hasil yang memuaskan karena disiplinnya tersebut.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Irfan Ali Nasruddin, *Buku Komplet Pramuka Panduan Lengkap Penggalang dan Siaga*(Sleman Yogyakarta: Cv Brilliant, 2018), 2-3.

Narasi tentang kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk disiplin siswa yaitu menanamkan disiplin seperti tidak cukup hanya mengandalkan proses pembelajaran di kelas saja. Karenanya harus ada program pendamping untuk mencapainya. Oleh karena itu, Pramuka merupakan salah satu ekstrakurikuler yang memiliki karakteristik tersebut. Hal ini dipandang cukup beralasan, mengingat hakikat pramuka adalah pendidikan di luar sekolah yang membantu pemerintah dan masyarakat, membina dan mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia dalam melaksanakan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia melalui pendidikan pramuka.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

Penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang sewajarnya sesuai dengan fakta yang ada, terarah serta data dapat dipertanggung jawabkan, sehingga sifat ilmiah dari proses mendapatkan informasi serta data yang bersifat sewajarnya.

##### **2. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif deskriptif,<sup>2</sup> penelitian yang dimaksud ialah untuk memahami tentang fenomena atau gejala yang terdapat pada tempat penelitian serta dengan menggunakan pengumpulan data atau informasi sebanyak-banyaknya.

Metode kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dimana mempunyai tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan yang

---

<sup>1</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 12.

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2010), 63.

sedang diteliti, dengan menggambarkan keadaan pada tempat penelitian, sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan sebagaimana pada keadaan sebenarnya. Maka, dapat disimpulkan bahwa kualitatif deskriptif merupakan penelitian untuk menggambarkan suatu kejelasan terkait suatu peristiwa dengan mengumpulkan dan menyajikan fakta secara runtut sehingga bisa dengan mudah disampaikan dan dipahami.

Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif di fokuskan terhadap peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter kedisiplinan anggota pramuka di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Kecamatan Terbanggi Besar. Data yang dikumpulkan dari beberapa informan di Madrasah Aliyah yang nantinya akan dianalisis menggunakan bahasa yang logis dan mudah dipahami. Kemudian, data yang sudah di analisis disajikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

## **B. Sumber Data**

Sumber data merupakan asal usul data itu diperoleh. Apabila seorang peneliti dalam mengumpulkan data dengan menggunakan sebuah kuisisioner, berarti sumber datanya disebut responden. Maka pengertian dari sumber data adalah yang mana seorang peneliti akan mendapatkan atau memperoleh sebuah data.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 172.

Sumber data penelitian terbagi menjadi dua yaitu :

### **1. Data Primer**

Sumber primer merupakan suatu “data yang diperoleh dari hasil wawancara para pelaku peristiwa itu sendiri dengan cara mengumpulkan hasil dari wawancara tersebut”.<sup>4</sup>Berdasarkan sisi lain, yaitu sumber primer adalah data bentuk verbal atau yang sering dikenal dengan data yang di dapat melalui wawancara secara langsung atau lisan, melalui gerak-gerak yang dilalui oleh subyek yang dapat dipertanggungjawabkan, dalam kontek ini merupakan subyek penelitian (*informan*) yang berkaitan dengan variabel yang akan di teliti pada penelitian tersebut.

Penelitian ini terdapat sumber primernya yaitu orang yang dijadikan objek penelitian atau orang yang dijadikan sebagai sarana untuk menghasilkan data. Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer terdiri dari :

- a. Pembina Pramuka
- b. Anggota Pramuka

### **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder berupa catatan atau dokumentasi. Data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang bersifat

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2010), 400.

mendukung untuk keperluan data primer seperti buku-buku dan lain sebagainya.<sup>5</sup>

Adapun data sekunder pada penelitian ini adalah tidak hanya berpendirian kepada sumber primer saja namun dapat melalui sumber buku tentang kepramukaan ragam latih pramuka, artikel kegiatan pramuka, karakter, disiplin dan jurnal yang meneliti terkait kegiatan ekstrakurikuler pramuka, pembentukan karakter serta disiplin.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data berisi tentang uraian cara yang dilakukan peneliti dalam melakukan pengumpulan data penelitian. Teknik pengumpulan data ialah teknik yang dilakukan pertama dalam penyusunan suatu karya ilmiah.<sup>6</sup>

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan dengan berbagai aturan, sumber dan juga berbagai cara. Untuk memperoleh data yang bisa menunjang keberhasilan penelitian ini, metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

#### **1. Metode Wawancara**

Wawancara merupakan perbincangan yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada terwawancara dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 248.

<sup>6</sup> IAIN J Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2023, 54.

Definisi lain mengatakan wawancara ialah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui suatu proses tanya jawab, sehingga bisa di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilaksanakan oleh pewawancara untuk menghasilkan informasi dari terwawancara.<sup>7</sup>

Beberapa pengertian di atas dapat penulis simpulkan bahwa wawancara ialah suatu proses interaksi yang dilakukan dua pihak orang yaitu pewawancara dan terwawancara untuk mendapatkan data serta informasi dari pertanyaan yang diajukan.

Wawancara yang dilakukan peneliti pada penelitian ini dilakukan secara semi terstruktur dengan menggunakan poin pertanyaan yang telah disusun, namun di tengah-tengah wawancara, peneliti bebas untuk mengajukan pertanyaan yang tidak termasuk dalam daftar pertanyaan yang telah disusun. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih luas.

Wawancara ini di tujukan kepada pembina pramuka dan siswa-siswi pramuka untuk mengumpulkan data yang lengkap dan valid mengenai pembentukan karakter disiplin siswa-siswi melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di madrasah aliyah Miftahul Huda Kecamatan Terbanggi Besar faktor pendukung serta penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 114.

## 2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu metode yang dilakukan dengan cara yang kompleks, serta proses yang tersusun secara biologis dan sistematis, serta hal terpenting di dalam observasi yaitu ingatan dan pengamatan tentang hal-hal yang akan diteliti”.<sup>8</sup> Metode observasi terbagi menjadi dua yaitu observasi partisipan yaitu suatu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi dan observasi secara non partisipan yaitu apabila observasi tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.

Memahami makna dan situasi maka peneliti menggunakan metode partisipan yang mana peneliti dalam melakukan pengumpulan data tidak harus terlibat langsung di dalam masalah yang akan diteliti.

Hal yang akan menjadi obyek di dalam penelitian ini yaitu pembina pramuka, anggota pramuka, di Madrasah Aliyah Mifatahul Huda, serta yang akan menjadi sasaran observasi yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk disiplin anggota pramuka, dalam tujuan agar dapat melengkapi data penelitian.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data terkait hal-hal berupa catatan atau buku. Metode dokumentasi ialah

---

<sup>8</sup> Sugiono, 310–17.

pencarian data menyangkut suatu hal atau variabel yang berupa catatan, kabar, agendan dan lain sebagainya.<sup>9</sup>

Dokumentasi yang dibutuhkan pada penelitian ini antaranya ialah sarana prasarana, dokumentasi kegiatan kedisiplinan yang berhubungan dengan pelaksanaan peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka, catatan kegiatan kepramukaan, absensi siswa-siswi yang mengikuti pramuka, dan catatan kejadian yang dilakukan oleh siswa-siswi dalam melaksanakan kegiatan pramuka.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif yang merupakan “usaha yang dilaksanakan dengan menuju jalan kerja dengan berlandaskan data, memilih data menjadi satuan yang dapat dikelola, menentukan apa saja yang penting untuk dipelajari lebih lanjut dan dapat diceritakan kepada orang lain”.<sup>10</sup>

Terdapat beberapa cara dalam menganalisa data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Reduksi data merupakan memilah hal yang menjadi pembahasan pokok sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah direduksikan akan memberikan gambaran secara lebih rinci tentang hasil pengamatan dan meringankan peneliti untuk dijadikan cadangan sewaktu-waktu diperlukan.

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Rineka Cipta, 2002).

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 333.

- b. Display data yaitu menyiapkan data dalam bentuk *matrik*, *chart*, atau *grafik*. Peneliti dapat menguasai data dan tidak terhambat karena banyaknya data.
- c. Pengambilan verifikasi, dari perolehan data yang masih awam mula-mula kesimpulan yang masih kabur, namun dengan semakin banyaknya data yang diperoleh sebagai pendukung akan membuat jelas.

Hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi maka tahap selanjutnya menarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yang merupakan menyimpulkan dari hal-hal yang khusus tertuju terhadap hal yang umum, adalah data peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk disiplin anggota pramuka, didapatkan dari hasil wawancara serta observasi terhadap hasil pendapat yang kemudian penulis menarik kesimpulan agar dapat menentukan penemuan baru yang merupakan hasil akhir dari penelitian ini.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Singkat MA Miftahul Huda Kecamatan Terbanggi Besar**

Madrasah Aliyah Miftahul Huda Terbanggi Besar merupakan sebuah lembaga pendidikan yang didirikan pada tanggal 15 Juli 2002. Adapaun para pendirinya adalah tokoh agama dan tokoh masyarakat Nambah Dadi yang di pelopori oleh bapak Damsiri. MA. Miftahul Huda ini bermukim di Kabupaten Lampung Tengah provinsi Lampung.

Sejak berdirinya tahun 2002 sampai 2017, MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar telah mengalami pergantian kepemimpinan sebanyak 4 (empat) kali yakni:

- a. Fuad Kamali, S.Pd.I, dari tahun 2002 s.d. 2004
- b. Khusnul Mar'ati, M.Pd, dari tahun 2004 s.d. 2014
- c. Fuad Kamali, S.Pd.I, dari tahun 2014 s.d. 2015
- d. Muh. Lukman Hakim, S.Pd.I, dari tahun 2015 s.d. sekarang.

Madrasah Aliyah Miftahul Huda Terbanggi Besar diharapkan siap mewujudkan lulusan yang tanggap, dan mampu mengatasi berbagai tantangan dalam persaingan global. Salah satu upaya yang diharapkan untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan memproyeksikan visi dan misi MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar.

Mewujudkan visi dan misi MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar, perlu adanya dukungan dari pemerintah pusat, pemerintah daerah dan juga masyarakat yang peduli pada pengembangan madrasah serta mengingatkan kearah tercapainya mutu lulusan yang baik dalam bidang ilmu agama Islam, bidang pendidikan umum dan pendidikan informatika.

## **2. Letak Geografis**

MA Miftahul Huda adalah yayasan pendidikan islam (Yapis) yang beralamat di Jalan Merapi, Solo I, Kampung Nambah Dadi, Kabupaten Lampung Tengah dengan status yayasan akte notaris. MA Miftahul Huda mulai beroperasi pada tahun 2002, status tanah yakni milik keluarga besar yayasan Miftahul Huda yang bersertifikat 670<sup>2</sup> dengan luas tanah sekitar 5000 m<sup>2</sup> yang terbagi menjadi 4 ruangan sebagai ruang kelas, 1 ruangan laboratorium, 1 ruangan kator, 1 toilet, 1 UKS, 1 perpustakaan dan 1 musola.

MA Miftahul Huda bertempat di Kampung Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah adapun mengenai letak geografisnya MA Miftahul Huda memiliki Batasan sebagai berikut :

- a) Sebelah barat perkebunan bapak Minto
- b) Sebelah utara perkebunan bapak Rohmadi
- c) Sebelah timur rumah saudari siti

d) Sebelah selatan gedung Mts Miftahul Huda

Supaya mendapat gambaran yang lebih jelas disini akan peneliti sajikan denah lokasi MA Miftahul Huda Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah sebagai berikut :

**Gambar 1.2**  
**MA MIFTAHUL HUDA**



### 3. Visi dan misi

MA Miftahul Huda memiliki visi "Terwujudnya generasi yang aktif, berdisiplin tinggi, berwawasan agama, dan cakap berteknologi yang berlandaskan akhlakul karimah". Adapun misinya yaitu:

- a) Meningkatkan efektivitas pembelajaran di dalam dan di luar kelas
- b) Meningkatkan profesionalisme pengajar
- c) Meningkatkan sarana dan prasarana pengajaran
- d) Meningkatkan hubungan antara tenaga pengajar dengan wali murid dengan menciptakan kegiatan keagamaan dan sosial.

Dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan serta kondisi di madrasah, maka tujuan madrasah yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- 2) Menyiapkan peserta didik agar lulus ujian Nasional dan Madrasah.
- 3) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni.
- 4) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- 5) Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan, dan mengembangkan sikap sportivitas.

- 6) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

#### 4. Keadaan Guru Dan Siswa MA Miftahul Huda Kecamatan Terbanggi Besar

MA Miftahul Huda saat ini memiliki jumlah guru 16 dewan guru dan staf rata-rata bertempat tinggal di daerah sekitar lalu untuk siswasiswinya kebanyakan berasal dari lokasi-lokasi yang berdekatan dengan madrasah namun ada juga sebagian yang dari pendatang mereka bertempat tinggal di pondok pesantren yang telah disiapkan

Untuk lebih lengkap mengenai keadaan guru dan staf beserta siswa siswi MA Miftahul Huda dapat peneliti sajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1.2**  
**KEADAAN GURU MA MIFTAHUL HUDA**

NO	NAMA	PELAJARAN
1	Muh. Lukman Hakim, S.pd.I	KA. MA mifda
2	Nailul hidayatul fu'ikah	BK
3	Fuad Kamali, B.A	BPI
4	Muiz lidinillah	Sosiologi
5	Suparmin	Aswaja
6	Susiyanti,S.pd	Ekonomi
7	A.Pria Warsono, S.Pd.I	Geografi

8	Wiji,S.Ag	Matematika
9	Siti Rohimah, S.Ag	Bahasa Indonesia
10	Muhammad Najmudin	Aswaja-SKI
11	Khoirunnisa, A,Ma	KA. Tata usaha
13	Ani Suryani, S.Pd	Matematika
14	Andi Krisnawan S.Pd	Fiqh
15	Muh. Ihsanudin,S.Hi	Sejarah
16	Muhammad Isnaini	Bahasa Arab
17	Robi Setiawan, S.Pd	PJOK-Pramuka
18	Luluk Hidayatus S, S.Pd	Bahasa Inggris

*Sumber Data : MA Miftahul huda 2024*

Data yang pendidik yang ada di MA Miftahul Huda merupakan guru yang aktif sampai dengan sekarang.

**Tabel 1.3**  
**KEADAAN SISWA-SISWI MA MIFTAHUL HUDA**

No	Jumlah Siswa-siswi	Laki-Laki	Perempuan	Kelas
1	24	11	13	XA
2	23	8	15	XB
3	24	10	14	XIA
4	20	7	13	XIB
5	33	10	23	XII

*Sumber Data : MA Miftahul huda 2024*

## 5. Keadaan Sarana Dan Prasarana MA Miftahul Huda Kecamatan Terbanggi Besar

Adapun keadaan sarana dan prasarana yang ada di MA MiftahulHuda tahun ajaran 2020/2021 antaranya sebagai berikut :

**Tabel 1.4**  
**KEADAAN SARAN DAN PRASARAN MA MIFTAHUL HUDA**

NO	JENIS BANGUNAN	JUMLAH	BENTUK	KEADAAN
1	Ruang Belajar	5 Unit	Permanen	80 %
2	Kantor	1 Unit	Permanen	80%
3	Toilet	3 Unit	Permanen	85%
4	Musola	1 Unit	Permanen	80%
5	UKS	1 Unit	Permanen	75%
6	Laboratorium	1 Unit	Permanen	85%
7	Perpustakaan	1 Unit	Permanen	85%
8	Parkiran	1 Unit	Permanen	80%

*Sumber Data : MA Miftahul Huda 2024*

## 6. Struktur Organisasi MA Miftahul Huda Kecamatan Terbanggi Besar



Berdasarkan struktur organisasi di atas, menjelaskan bahwa pimpinan yakni kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting bagi

terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler pramuka agar dapat berjalan sesuai dengan tujuannya yaitu untuk membina sikap disiplin.

## **B. Temuan Khusus**

Setelah melakukan serangkaian metode penelitian dan tinjauan lapangan di MA Miftahul Huda Terbanggi Besar dengan melakukan beberapa wawancara, observasi, dan lain sebagainya untuk mendapatkan data hasil penelitian yang kemudian menjadi bahan kajian untuk penelitian ini yang kemudian dapat dibahas sebagai berikut:

### **1. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa-Siswi MA Miftahul Huda Kecamatan Terbanggi Besar**

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka bagi siswa tidaklah mudah untuk dilakukan. Hal tersebut bisa jadi dikarenakan kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan sangat banyak, atau hal-hal lainnya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dapat dilihat jika kegiatan ekstrakurikuler pramuka sudah dilakukan dengan baik, pada saat sebelum hari terjadwalnya kegiatan ekstrakurikuler pembina pramuka memberikan informasi kepada anggota pramuka terutama kelas XI untuk membawa alat pramuka lengkap di hari yang sudah dijadwalkan untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka agar lebih disiplin dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Hal tersebut juga diperkuat dengan wawancara yang telah peneliti lakukan kepada pembina pramuka dan wali kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina pramuka MA Miftahul Huda bahwa :

Setiap kegiatan pramuka dimulai di hari yang sudah ditentukan siswa-siswi MA Miftahul Huda diwajibkan memakai alat-alat kepramukan yang sudah di informasikan itulah salah satu sikap disiplin yang di terapkan, berusaha mewajibkan berpakaian rapih seperti wajib memasukan baju dengan rapih menggunakan sepatu bertali hitam, itulah disiplin di MA Miftahul Huda kecamatan terbangi besar.<sup>1</sup>

Hal di atas itu senada dengan yang di sampaikan oleh wakil Kepala sekolah, bahwa :

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat membantu kedisiplinan para siswa-siswi dalam menjalankan KBM di sekolah seperti contohnya murid-murid menjadi rajin dalam berpakaian karena rajin dalam berpakaian adalah salah satu langkah awal dalam kedisiplinan, berangkat tidak terlambat kelas menjadi rapih jadi sangat membantu juga dalam mendidik disiplin siswa.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas bahwasanya dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat membantu sekali dalam pembentukan disiplin siswa-siswi yang ada di MA Miftahul Huda seperti contohnya dalam hal kerapihan siswa-siswi, keaktifan siswa-

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nailul Hidayal Fu'ikah, S.Pd pada tanggal 13 Mei 2024 pukul 10.00 WIB

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan bapak Robi Setiawan, S.Pd. pada tanggal 13 Mei 2024 pukul 09.00 WIB

siswi dan memberikan tanggung jawab kepada siswa-siswi MA Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar.

Dengan adanya langkah-langkah kegiatan yang diberikan pembina pramuka diharapkan nantinya akan mampu membina siswa-siswi menjadi lebih disiplin waktu karena mereka selalu terbiasa untuk melaksanakan kegiatan dan peraturan yang diberikan di ekstrakurikuler pramuka tepat waktu tanpa harus diperintah dan diperingatkan oleh guru dan mampu menjadi siswa yang berani serta bertanggung jawab karena selalu diberikan tugas serta aturan setiap harinya.

## **2. Pembentukan Karakter Disiplin Siswa-Siswi Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di MA Miftahul Huda Kecamatan Terbanggi Besar**

Pembentukan karakter disiplin siswa melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MA Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar dilaksanakan latihan secara rutin pada hari sabtu, dan kegiatan tersebut menjadi kegiatan ekstra wajib bagi siswa, artinya seluruh siswa-siswi MA Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar harus mengikuti ekstrakurikuler Pramuka yang dilaksanakan pada hari tersebut yang sudah ditentukan, namun demikian ada beberapa siswa yang menjadi tim khusus yang kegiatan pelaksanaan rutinannya itu bukan hanya hari Sabtu saja melainkan bisa setiap hari disesuaikan dengan kebutuhan.

“Ekstrakurikuler Pramuka di sini itu dilaksanakan setiap hari sabtu, dan itu menjadi ekstrakurikuler wajib bagi anak-anak mas, artinya seluruh siswa-siswi yang sudah masuk kelas 4 tentunya itu harus mengikuti ekstrakurikuler wajib. Jadi hampir penuh itu lapangan, banyak, nah kemudian kita ada tim khusus 10 diantaranya siswa dan 10 diantaranya siswi yang ini nanti menjadi tim khusus ketika ada event, entah itu perjusami atau persami baik di tingkat kelurahan atau kuarter dan itu radiannya kalau sudah ada event bisa setiap hari Mas disesuaikan dengan kebutuhan dan kesiapan siswa minta data siswa lebih tepat”.<sup>3</sup>

Pembentukan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib bagi siswa, hal ini menjadi salah satu upaya yang nantinya sebagai bentuk kegiatan madrasah untuk menumbuhkan karakter disiplin bagi siswa. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh pembina Pramuka MA Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar, bahwa proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MA Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar bukan hanya menjadi kegiatan extra madrasah saja, melainkan menjadi extra wajib bagi siswa yang nantinya menjadi salah satu upaya madrasah untuk meningkatkan sekaligus menumbuhkan sikap karakter disiplin, yang nantinya mungkin akan tumbuh sikap sosial, akhlak yang baik, dan berbudaya luhur sesuai dengan dengan yang tertera pada Trisatya dan Dasa Dharma Pramuka.

“Kalau membahas kegiatan sebenarnya banyak ya mas, kegiatan ekstrakurikuler pramuka disini rutinannya setiap hari sabtu, tapi kalau ada perlombaan biasanya bisa

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan bapak Robi Setiawan, S.Pd. pada tanggal 13 Mei 2024 pukul 09.00 WIB

dilaksanakan setiap hari mas, tapi kalau rutinan ya tetap hari sabtu”.<sup>4</sup>

Proses pembentukan karakter disiplin pada kegiatan pramuka sebagai bentuk upaya dalam menumbuhkan karakter disiplin siswa tentunya tidak lepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi baik secara internal maupun eksternal. Hal ini juga menjadi bentuk faktor yang mendukung atau tidak. Kemudian hal demikian juga menjadi fenomena yang umum dan kerap terjadi di berbagai kegiatan.

Faktor yang mempengaruhi secara internal dalam proses penumbuhan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka diantaranya adalah dari masing-masing siswa.

“Dari setiap kegiatan itu pasti ada faktor yang mempengaruhi gitu mas. Jadi ini ada beberapa sih, kalau yang pertama itu dari kemauan siswanya. Nah maksudnya gimana, jadi kan setiap anak itu kan berbeda-beda ada yang dia cepat nangkap ada yang IQ-nya kurang bisa nangkap, nah ada juga yang bandel. Ada juga anak yang rewel misalnya, tapi kan itu semua bisa menjadi faktor pendukung juga meskipun kadang sisi lain juga bisa menjadi faktor penghambat, kadang juga anak-anak itu ada yang ikut kegiatan itu hanya asal-asalan ikut gitu karena temannya misalkan karena keterpaksaan dan lain sebagainya”.<sup>5</sup>

Berbagai macam karakter yang dimiliki oleh anak-anak tentunya juga menjadi faktor yang mempengaruhi proses pembentukan karakter disiplin pada anak, namun sifat alamiah atau bisa disebut juga

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan bapak Robi Setiawan, S.Pd. pada tanggal 13 Mei 2024 pukul 09.00 WIB

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan bapak Robi Setiawan, S.Pd. pada tanggal 13 Mei 2024 pukul 09.00 WIB

karakter alamiah yang tumbuh pada setiap anak-anak tersebut juga dapat dijadikan sebagai karakter penunjang untuk pembentukan karakter disiplin. Misalnya, anak-anak yang bandel diberikan tanggung jawab sebagai ketua regu atau ketua Kompi yang nantinya dalam diri anak tersebut akan tumbuh rasa tanggung jawab.

Hal demikian juga diungkapkan oleh pembina Pramuka, bagaimana anak-anak yang sekiranya sedikit bandel bisa menjadi power dalam sisi negatifnya dirubah menjadi power positif dan menjadi contoh bagi teman-temannya.

“Kalau kendala pada anak-anak itu pasti ada. Seperti contohnya, ada anak-anak itu yang penurut, terus ada yang aktif, ada yang kurang aktif juga, terus ada lagi yang diberi aba-aba misalnya belok kanan itu dia nggak ikut belok kanan. Nah jadi kalau misalkan faktor penghambatnya ya dari internalnya anak-anak itu memang karakternya yang berbeda-beda, jadi faktornya dari itu dari anakanak sendiri”.<sup>6</sup>

Kendala pembiayaan juga menjadi faktor yang mempengaruhi, karena tingkat kedisiplinan siswa juga dipengaruhi oleh kegiatan ekstrakurikuler pramuka saat mengikuti event lomba, karenanya di dalam perlombaan siswa-siswi benar-benar dilatih untuk disiplin.

Perlombaan yang diselenggarakan juga menilai bagaimana disiplin siswa di masing-masing sekolah. Maka dari itu, siswa-siswi juga dituntut untuk bersikap disiplin baik di dalam maupun di luar kegiatan saat perlombaan. Namun demikian, tidak semua perlombaan diikuti

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan bapak Robi Setiawan, S.Pd. pada tanggal 13 Mei 2024 pukul 09.00 WIB

oleh MA Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar karena terkendala dengan pembiayaan yang terbatas.

“Kemudian ada juga karena terkendala biaya, jadi dari segi pendanaan itu kita terbatas mas, misalnya satu bulan itu ada 4 atau 3 event lah dalam satu bulan. Nah itu kita tidak bisa mengikuti semua karena keterbatasan pendanaan, jadi anak-anak yang dipilih menjadi tim itu nanti kita kirim karena memang kalau berbicara tentang pendanaan Emang kita terbatas. Nah jadi kami tidak bisa mengikuti semuanya karena memang ketika mengikuti suatu perlombaan itu juga tidak sedikit dan tidak kecil biayanya”.<sup>7</sup>

Faktor eksternal yang menjadi penghambat dalam proses peningkatan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler Pramuka di MA Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar salah satunya adalah faktor dari masing-masing orang tua atau wali siswa. Ada beberapa orang tua itu yang tidak mengizinkan anaknya untuk mengikuti ekstrakurikuler Pramuka karena beberapa alasan. Misalnya, karena alasan kena panas cuaca, atau tidak ada yang menjemput dan mengantarkan ke sekolah, dan ada lagi yang berlalusan bahwasanya karena berbenturan dengan kegiatan lain.

“Kalau faktor yang lain ada sih mas, mungkin dari orang tuanya ya, karena banyak orang tua anak-anak itu yang beralasan nggak bisa ikut karena kegiatan di luar berbenturan dengan kegiatan yang lain, terus karena nggak sempat, atau juga bisa karena nggak ada yang antar jemput, terus ada yang khawatir kena panas kena hujan katanya, jadi banyak ya alasan orang tua itu”.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan bapak Robi Setiawan, S.Pd. pada tanggal 13 Mei 2024 pukul 09.00 WIB

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nailul Hidayal Fu'ikah, S.Pd pada tanggal 13 Mei 2024 pukul 10.00 WIB

Adapun faktor pendukung dalam proses pelaksanaan pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MA Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar banyak sekali, salah satunya adalah antusiasme dari anak-anak yang memang suka dengan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.

Kemudian di sisi lain para guru dan tenaga kependidikan di MA Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar ini juga sangat mendukung karena memang terbukti bisa menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan disiplin siswa-siswi MA Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar.

“Guru-guru di sini sangat mendukung mas terkait dengan kegiatan pramuka sendiri, karena memang banyak manfaat yang bisa diambil. Jadi anak-anak itu bisa bersikap disiplin dan mengamalkan apa saja ajaran-ajaran yang ada di dalam pramuka dalam kegiatan sehari-hari baik di sekolah maupun di luar sekolah. Jadi memang nampak meskipun tidak secara instan mungkin bisa berlangsung 2 sampai 3 bulan baru akan terlihat bagaimana anak-anak itu bersikap disiplin baik saat masuk sekolah pagi maupun pulang sekolah Terutama ada beberapa orang tua dan juga mendukung dengan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MA Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar. Dan juga orang tua anak-anak juga mendukung kegiatan ekstrakurikuler Pramuka meskipun ada sebagian yang tidak mengizinkan anaknya untuk mengikuti kegiatan”.<sup>9</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai bagian dalam upaya untuk peningkatan dan

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nailul Hidayal Fu'ikah, S.Pd pada tanggal 13 Mei 2024 pukul 10.00 WIB

penumbuhan karakter disiplin pada siswa-siswi MA Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar.

Namun hal demikian juga ada beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya dari segi masing-masing anak dan juga orang tua. Ada sebagian kecil yang tidak mengizinkan anak-anaknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Namun terlepas dari itu hampir seluruhnya orang tua mendukung dengan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib di MA Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar.

Adapun faktor yang lain yakni dari segi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MA Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar juga sangat mendukung dengan kegiatan pramuka hal demikian dianggap dapat mampu menumbuhkan karakter disiplin bagi anak-anak siswa-siswi di MA Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar.

### **3. Pencapaian Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Kecamatan Terbanggi Besar.**

Pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam sebuah madrasah tentunya melalui beberapa proses sehingga sampai pada titik pencapaian. Dalam pencapaian karakter disiplin pada siswa tentunya tidak secara instan, namun ada proses yang harus dilalui oleh seluruh elemen yang bersangkutan baik dari pembina

civitas akademik madrasah terkhusus pada siswa-siswi MA Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar.

Secara signifikan terdapat perubahan pada karakter siswa dari sebelumnya yang tidak disiplin menjadi disiplin, yang sebelumnya tidak memiliki karakter baik menjadi baik, hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka menjadi salah satu upaya sebagai pembentukan karakter disiplin bagi siswa MA Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar.

“Kalau kegiatan pramuka itu sebenarnya jika dilihat dari siswanya itu tidak bisa instan ya mas, tidak mungkin setiap latihan langsung besoknya disiplin, tidak, tapi melalui pembiasaan di Pramuka, Bagaimana diajarkan sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada di Pramuka misalnya baris-berbaris dan lain sebagainya jadi anak-anak itu nggak langsung bisa bersikap atau berkarakter disiplin namun melalui beberapa tahap dan proses”.<sup>10</sup>

Hasil yang dicapai dalam proses peningkatan karakter disiplin di MA Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar sudah dirasa baik oleh beberapa narasumber yang telah memberikan informasi. Salah satu narasumber menyatakan bahwa, hasil dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MA Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler wajib bagi siswa dan hal ini menjadi ekstrakurikuler yang mampu merubah sikap disiplin siswa yang sebelumnya memiliki karakter yang kurang disiplin menjadi

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan bapak Robi Setiawan, S.Pd. pada tanggal 13 Mei 2024 pukul 09.00 WIB

disiplin. Kedisiplinan siswa-siswi MA Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar dicapai salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.

Namun hal ini tidak dapat dipandang sebagai kegiatan yang instan dalam merubah karakter siswa, perlu adanya beberapa waktu dan beberapa pertemuan minimal kurang lebih 2 sampai 3 bulan kegiatan yang nantinya dapat disimpulkan bahwa minimal sedikitnya 8 kali pertemuan, dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka akan terlihat perubahan secara signifikan pada karakter kedisiplinan anak-anak MA Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar.

### **C. Pembahasan**

Tujuan penulisan pada bab ini untuk menjelaskan dan menjawab tentang permasalahan apa yang sudah ditemukan oleh peneliti dengan beberapa data yang sudah didapatkan, baik hasil yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang telah dilakukan di lapangan.

Berdasarkan dari hal tersebut, peneliti mencoba untuk mendeskripsikan hasil olah data-data yang telah peneliti temukan berdasarkan dari fenomena dan logika serta diperkuat dengan teori-teori yang tersedia dan diharapkan dapat menemukan sesuatu penawaran yang baru.

## **1. Perencanaan Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di MA Miftahul Huda Kecamatan Terbanggi Besar**

Pendidikan karakter tentunya menjadi sebuah hal yang sangat penting dan merupakan pondasi yang harus tumbuh pada diri masing-masing siswa siswi MA Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar. Hal ini merupakan salah satu faktor yang menjadi kunci kesuksesan sebuah pendidikan di madrasah tersebut, dengan karakter disiplin siswa tentunya dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Menumbuhkan sikap dan karakter disiplin pada siswa tentunya banyak cara yang dapat ditempuh, namun salah satu dari berbagai cara yang dapat dilakukan yang mungkin bisa dikatakan efektif di Madrasah yakni dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dengan ekstrakurikuler Pramuka diharapkan dapat menumbuhkan sikap karakter disiplin pada siswa dan mampu mengembalikan nilai-nilai kesopanan tingkah laku sosial bagi siswa sehingga mereka dapat berinteraksi dan menimba ilmu dengan baik sesuai dengan kaidah akademik madrasah.

Pendidikan karakter dalam Islam sangat berbeda dengan pendidikan karakter yang diterapkan di dunia Barat. Dalam Islam, pendidikan karakter difokuskan pada mendidik nilai-nilai agama yang didasarkan pada wahyu. Pendidikan karakter dalam Islam lebih dikenal dengan sebutan pendidikan akhlak atau "*Tarbiyatul Khuluq*", yang memiliki arti mendidik budi pekerti seseorang.

Ajaran Islam menganggap bahwa tingkah laku yang telah menjadi kebiasaan seseorang harus sesuai dengan ajaran agama dan harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam sejarah Islam, Nabi Muhammad SAW diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia dan menjadi contoh yang baik bagi umatnya. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas kemajuan suatu umat Islam dan seluruh umat manusia. Nilai-nilai karakter inti dalam pendidikan karakter berdasarkan perspektif Islam terdapat dalam aya-ayat Al-Qur'an,

Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pembentukan karakter bangsa pada pendidikan karakter yakni diantaranya; (1) mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang berpikir dan berperilaku baik serta berhati baik; (2) membangun bangsa dengan menanamkan karakter pancasila; (3) mengembangkan potensi warga negara supaya memiliki sikap optimis percaya diri, dan berbangga pada bangsa dan negaranya serta saling mencintai dan menghormati sesama umat manusia.

Tujuan dari pendidikan karakter adalah untuk memformulasikan dan membangun pola pikir, sikap, dan tingkah laku siswa sehingga mereka menjadi individu yang positif, berakhlak mulia, memiliki jiwa yang tinggi dan bertanggung jawab. Dalam konteks pendidikan, pendidikan karakter adalah upaya yang disengaja untuk membentuk siswa menjadi pribadi yang positif dan berakhlak mulia sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sehingga kemudian dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator kedisiplinan memiliki banyak versi menurut para ahli, salah satunya Wibowo pernah menyebutkan bahwa indikator disiplin ada empat diantaranya;

- a) datang tepat waktu,
- b) membiasakan diri mengikuti peraturan,
- c) tertib dalam berpakaian, serta
- d) menggunakan fasilitas dengan baik.

Sedangkan menurut Daryanto mengemukakan tentang indikator kedisiplinan diantaranya;

- 1) taat terhadap peraturan dan tata tertib di sekolah,
- 2) ketaatan dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar,
- 3) melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawab, dan
- 4) Disiplin belajar saat berada di rumah.

Indikator kedisiplinan yang kemudian merujuk pada hasil belajar diantaranya adalah; dapat mengatur waktu belajar di rumah, teratur dan rajin belajar, memiliki perhatian yang baik saat belajar di kelas, serta tertib saat mengikuti pelajaran di kelas.

Pramuka sebagai wadah pelatihan nonformal berperan dalam membentuk kepribadian siswa Indonesia. Pembinaan Pramuka sebagai wadah bagi pemuda Indonesia dalam penguatan dan kemampuan dalam hidup serta memiliki pilihan untuk menghadapi kesulitan dan tuntutan kehidupan

yang berkembang baik secara lokal, nasional, maupun internasional.

Sebagai contoh kegiatan pengibaran bendera merah putih sebagai salah satu bentuk upaya untuk siswa menghormati dan menghargai bendera kebangsaan Indonesia sebagai wujud dari sikap nasionalisme. Perencanaan yang dilaksanakan membahas terkait bagaimana laporan dari seluruh kegiatan yang ada di madrasah. Namun didalamnya juga membahas kegiatan ekstrakurikuler pada satu moment. Pembina pramuka MA Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar juga menyebutkan kalau ekstrakurikuler pramuka dalam kegiatannya bisa dilakukan setiap hari sebagai bentuk pembiasaan pada siswa untuk bisa bersikap disiplin.

Perencanaan kegiatan pramuka di MA Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar dihabiskan pada awal tahun ajaran baru. Di dalamnya membahas tentang manajemen akademik maupun non akademik yang didalamnya juga membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan setiap bulan atau setiap pekan, mengikuti even-even kejuaraan apa saja serta membahas evaluasi tahun ajaran sebelumnya untuk menjadi bahan pembelajaran pada pelaksanaan koordinasi terkait kegiatan yang akan mendatang.

## **2. Pembentukan Karakter Disiplin Siswa/Siswi Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di MA Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar**

Pembentukan karakter disiplin siswa melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MA Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar dilaksanakan latihan secara rutin pada hari sabtu, dan kegiatan tersebut menjadi kegiatan ekstra wajib bagi siswa, artinya seluruh siswa-siswi MA Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar harus mengikuti ekstrakurikuler Pramuka yang dilaksanakan pada hari tersebut yang sudah ditentukan, namun demikian ada beberapa siswa yang menjadi tim khusus yang kegiatan pelaksanaan rutinannya itu bukan hanya hari Sabtu saja melainkan bisa setiap hari disesuaikan dengan kebutuhan.

Pramuka sebagai wadah pelatihan nonformal berperan dalam membentuk kepribadian siswa Indonesia. Pembinaan Pramuka sebagai wadah bagi pemuda Indonesia dalam pengekangan dan kemampuan dalam hidup serta memiliki pilihan untuk menghadapi kesulitan dan tuntutan kehidupan yang berkembang baik secara lokal, nasional, maupun internasional.

Proses pembentukan karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MA Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar bukan hanya menjadi kegiatan extra madrasah saja, melainkan menjadi extra wajib bagi siswa yang nantinya menjadi salah satu upaya madrasah untuk meningkatkan sekaligus menumbuhkan sikap karakter disiplin, yang nantinya mungkin akan tumbuh sikap sosial, akhlak yang baik, dan

berbudaya luhur sesuai dengan dengan yang tertera pada Trisatya dan Dasa Dharma Pramuka

### **3. Pencapaian Pembentukan Karakter Disiplin Siswa/Siswi Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di MA Miftahul Huda Kecamatan Terbanggi Besar**

Pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam sebuah madrasah tentunya melalui beberapa proses sehingga sampai pada titik pencapaian. Dalam pencapaian karakter disiplin pada siswa tentunya tidak secara instan, namun ada proses yang harus dilalui oleh seluruh elemen yang bersangkutan baik dari pembina civitas akademik madrasah terkhusus pada siswa-siswi MA Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar.

Secara signifikan terdapat perubahan pada karakter siswa dari sebelumnya yang tidak disiplin menjadi disiplin, yang sebelumnya tidak memiliki karakter baik menjadi baik, hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka menjadi salah satu upaya sebagai pembentukan karakter disiplin bagi siswa MA Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka diharapkan dapat memenuhi tujuan-tujuan keterampilan yang ada dalam kaidah kepramukaan. Keterampilan yang diajarkan dalam gerakan pramuka yang harus mampu dikuasai dan dilaksanakan oleh sertiap anggota pramuka yang sesuai dengan Tri Satya dan Dasa Darma Pramuka sebagai pengalaman dalam diri masing-

masing anggota yang kemudian diterapkan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari untuk sikap bersosial baik dengan keluarga maupun orang lain.

Berikut adalah keterampilan kepramukaan yang wajib dimengerti dan dipelajari serta dimiliki oleh setiap keanggotaan pramuka diantaranya:

- a) Keterampilan Spiritual Keterampilan spiritual diantaranya meliputi
- b) pengalaman dan pengetahuan kaidah-kaidah agama yang diyakini oleh setiap personal anggota,
- c) pengalaman prinsipdasar kepramukaan,
- d) pengalaman tentang kode kehormatan pramuka,
- e) pengalaman terhadap pancasila.
- f) Keterampilan emosional kemampuan yang bethubungan dengan menata emosi bisa disebut keterampilan,

Hasil yang dicapai dalam proses pembentukan karakter disiplin di MA Miftahul Huda Kecamatan Terbanggi Besar sudah dirasa baik oleh beberapa narasumber yang telah memberikan informasi. Salah satu narasumber menyatakan bahwa, hasil dari pembentukan karakter disiplin pada kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MA Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler wajib bagi siswa dan hal ini menjadi ekstrakurikuler yang mampu merubah sikap disiplin siswa yang sebelumnya memiliki karakter yang kurang disiplin menjadi disiplin.

Disiplin siswa siswi MA Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar dicapai salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Namun hal ini

tidak dapat dipandang sebagai kegiatan yang instan dalam merubah karakter siswa, perlu adanya beberapa waktu dan beberapa pertemuan minimal kurang lebih 2 sampai 3 bulan kegiatan yang nantinya dapat disimpulkan bahwa minimal sedikitnya 8 kali pertemuan, dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka akan terlihat perubahan secara signifikan pada karakter disiplin anak-anak MA Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Iwan Abdul Hamid melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi serta pembahasan pada kajian bab-bab sebelumnya mengenai implikasi yang mungkin dihasilkan melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sebagai upaya pembentukan karakter disiplin siswa-siswi di MA Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar maka dengan ini penulis mengambil sebuah kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu pembentukan karakter disiplin siswa-siswi MA Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar telah dicapai, salah satunya melalui kegiatan baris-berbaris, pionering, heaking, berkemah, dan kegiatan indor dalam kelas seperti memberikan materi kepramukaan sebelum melakukan kegiatan pramuka tersebut. Hal ini di lakukan dengan memerlukan waktu minimal sekurang-kurangnya 8 kali pertemuan selama 2-3 bulan, dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka akan terlihat perubahan secara signifikan pada karakter disiplin anak-anak MA Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar. Proses pembentukan karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MA Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar dengan melaksanakan latihan secara rutin pada hari sabtu, dan kegiatan tersebut menjadi kegiatan ekstra wajib bagi siswa, artinya seluruh siswa-siswi MA Miftahul Huda kecamatan Terbanggi Besar harus mengikuti ekstrakurikuler Pramuka yang dilaksanakan pada hari Sabtu.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MA Miftahul Huda Kecamatan Terbanggi Besar tentang kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sebagai upaya pembentukan karakter disiplin siswa, sudah cukup memberikan hasil yang baik pada disiplin siswa. Dan harapannya melalui kegiatan pramuka ini dapat terus mengalami pengoptimalan kegiatan sehingga disiplin siswa di MA Miftahul Huda Kecamatan Terbanggi Besar dapat terus berkembang dan menjadi lebih baik lagi di kemudian hari serta baik pembina maupun siswa dapat saling bekerjasama dalam hal pembentukan karakter disiplin supaya nilai-nilai dasar darma yang diamalkan dapat diimplemtasikan pada diri masing-masing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aloisius Dwi Hatmoko, “Tingkat Kedisiplinan Terhadap Tata Tertib (*Studi Deskriptif pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Temon Kulon Progo Tahun Ajaran 2016/2017 dan Implikaasinya terhadap Bimbingan Pribadi*)”.(Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma. Juli 2017).
- Andri Bob Sunardi, *BOYMAN ragam latih pramuka*, (bandung, nuansa muda 2013).
- Anwar Hafid, Jafar Ahiri, Pendais Haq, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Azzah Zayyinah, “*Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Karakter Santri di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri* (Kota Gede Yogyakarta)”, 2013.
- Cahyani, Indra. "*Hubungan Kebiasaan Disiplin DI Sekolah Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Segugus Kecamatan Blimbing Kota Malang.*" Jurnal Universitas Malang (2014).
- Cahyono. "*Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PKn Di Smk Pasundan 1 Subang.*" Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar ISSN: 2477-5673, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Subang 1.2 (2016).
- Dian Mentari, “*Manajemen Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Pramuka Di MAN Pidie*”. (UIN Ar-raniry Darussalam, Banda Aceh. 2017).
- Drs. Sofyan tsauri, MM, *pendidikan karakter peluang dalam membangun karakter bangsa*, (IAIN jember press), 2015.
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi dan Impelementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004).
- Elma Nurpiana, "*Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Pada Siswa Kelas VII di MTsN* (Pakem Sleman Yogyakarta)", 2013.
- Fathur Rohman, “*Peran Pendidik Dalam Pembinaan Disiplin Siswa Di Sekolah/ Madrasah*”. ( Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU), 2018).
- IAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2018.

- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012).
- Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (Jakarta: Amzah, 2015). Dr. tutuk ningsih, M.Pd. *pendidikan karakter : teori dan praktis*, (rumah kreatif wadas kelir, purwokerto selatan banyu mas, 2021).
- Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Depok: Rajawali Pers, 2017).
- Novan Ardy Wiyani, *\_Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management\_* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018).
- Puput Suryani, “Pengaruh Kegiatan Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Terusan Nunyai Tahun ajaran 2016/2017”. (Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2017).
- Rumina. "Analisis Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Sebelum dan Sesudah Prakerin di SMK Negeri 3 Tarakan." *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, tarakan kalimantan utara 3.1 (2015).
- Sri Wening, “Pembentukan Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Nilai. (Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta”. *\_Jurnal Pendidikan Karakter*. 2012).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022).
- Suharsimi Arikunto, *Prsedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Thomas Lickona, *Educating For Character (Mendidik Untuk Membentuk Karakter)*. Penerjemah Juma Abdu Wamaungo (Jakarta: Bumi Aksara. 2013).
- Wuri Wuryandani, DKK, “ *Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar*”(Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta (Sekolah Pasca Sarjana UPI) juni 2014).
- Zulbina. "Peningkatan Kedisiplinan Siswa Melalui Gerkan Pramuka Pada SMA Muhammadiyah Kalosi Kec Alla Kabupaten Enrekang." (*Jurnal Mahasiswa Jurusan PPKn FIS Universitas Negeri Makassar* 2015).

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1329/In.28.1/J/TL.00/02/2024  
Lampiran :-  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Buyung Syukron (Pembimbing)

di-

Tempat

Assalamu'

*alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **IWAN ABDUL HAMID**  
NPM : 2001010027  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA-SISWI MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HUDA KECAMATAN TERBANGGI BESAR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :  
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 26 Februari 2024  
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIR-19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2546/In.28/J/TL.01/05/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
MUH. LUKMAN HAKIM MADRASAH  
ALIYAH MIFTAHUL HUDA  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	: <b>IWAN ABDUL HAMID</b>
NPM	: 2001010027
Semester	: 6 (Enam)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PERAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KARAKTER KEDISIPLINAN SISWA SISWI DI MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HUDA KECAMATAN TERBANGGI BESAR

untuk melakukan prasurvey di MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HUDA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 26 Mei 2023  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YAPIS)  
**MA MIFTAHUL HUDA**

Jl. Merapi Solo 1 – Nambahdadi – Terbanggi Besar – Lampung Tengah  
AKTE NOTARIS : 43/II/LT/1999 – KODE POS : 34162

Nomor : 0513 /MA.MH/ND/LT/172/II/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Balasan Izin Pra-Survey

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Menindaklanjuti surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro nomor B-2546/In.28/J/TL.01/05/2023 perihal izin PraSurvey, dengan ini Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Huda memberikan izin kepada :

Nama : IWAN ABDUL HAMID  
NPM : 2001010027  
Semester : 6 (Enam)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KARAKTER  
KEDISIPLINAN ANGGOTA PRAMUKA DI  
MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HUDA  
KECAMATAN TERBANGGI BESAR

Untuk melaksanakan PraSurvey di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Kecamatan Terbanggi Besar.

Demikian surat keterangan dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Nambah Dadi, 20 Juni 2023

Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Huda



WILUKMAN HAKIM, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1671/In.28/D.1/TL.00/03/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA MADRASAH ALIYAH  
MIFTAHUL HUDA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1672/In.28/D.1/TL.01/03/2024, tanggal 21 Maret 2024 atas nama saudara:

Nama : **IWAN ABDUL HAMID**  
NPM : 2001010027  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HUDA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HUDA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA-SISWI MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HUDA KECAMATAN TERBANGGI BESAR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 21 Maret 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YAPIS)  
**MA MIFTAHUL HUDA**

Jl. Merapi Solo 1 - Nambahdadi - Terbanggi Besar - Lampung Tengah  
AKTE NOTARIS : 43/II/LT/1999 - KODE POS : 34162

Nomor : 0541/MA.MH/ND/LT/172/V/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Balasan Research

Kepada Yth :  
Ketua Jurusan Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb*

Dengan Hormat,

Yang bertandatangan dibawah ini kepala MA MIFTAHUL HUDA Desa Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Menerangkan bahwa :

Nama : IWAN ABDUL HAMID  
NPM : 2001010027  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Study : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA-SISWI MELALUI MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HUDA KECAMATAN TERBANGGI BESAR

Bahwasanya Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Research di MA MIFTAHUL Huda Nambah Dadi Terbanggi Besar Lampung Tengah.

Demikian surat balasan ini dibuat, atas kerjasamanya yang baik dihaturkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Nambah Dadi, 14 Mei 2024  
Ka. Madrasah Aliyah Miftahul Huda

**MUHLUKMAN HAKIM, S.Pd.I**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1672/In.28/D.1/TL.01/03/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : IWAN ABDUL HAMID  
 NPM : 2001010027  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HUDA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA-SISWI MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HUDA KECAMATAN TERBANGGI BESAR".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



*W. HAKIM S.pd. I*

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 21 Maret 2024

Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
 NIP 19670531 199303 2 003

**OUTLINE**  
**PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA-SISWI**  
**MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER**  
**KEPRAMUKAAN DI MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL**  
**HUDA KECAMATAN TERBANGGI BESAR**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**PERSETUJUAN**

**PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINILITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Ekstrakurikuler Pramuka
  - 1. Pengertian Pramuka
  - 2. Bentuk-Bentuk Aktivitas Kegiatan Pramuka
  - 3. Sifat Dan Fungsi Pramuka
  - 4. Tingkatan Dalam Pramuka

## B. Karakter

1. Pengertian Karakter
2. Komponen Karakter Yang Baik
3. Fungsi Pendidikan Karakter

## C. Disiplin

1. Pengertian Disiplin
2. Fungsi Kedisiplinan
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan
4. Unsur-Unsur Kedisiplinan

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

### B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Sekunder

### C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

### D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

### E. Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat MA Miftahul Huda Kecamatan Terbanggi Besar
2. Letak Geografis MA Miftahul Huda Kecamatan Terbanggi Besar
3. Visi dan Misi MA Miftahul Huda Kecamatan Terbanggi Besar
4. Keadaan Guru dan Siswa di MA Miftahul Huda Kecamatan Terbanggi Besar
5. Keadaan Sarana dan Prasaran MA Miftahul Huda Kecamatan Terbanggi Besar

6. Struktur Organisasi MA Miftahul Huda Kecamatan Terbanggi Besar

B. Temuan Khusus

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan disiplin siswa-siswi MA Miftahul Huda Kecamatan Terbanggi Besar
2. Pembentukan disiplin siswa-siswi melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MA Miftahul Huda Kecamatan Terbanggi Besar
3. Faktor Penghambat dan Solusi pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam Pembentukan disiplin Siswa-siswi di MA Miftahul Huda Kecamatan Terbanggi Besar

C. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 29 februari 2024

**Pembimbing**

**Mahasiswa**

**Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA**

**Iwan Abdul Hamid**

**NIP. 19721112 200003 1 004**

**NPM. 2001010027**

## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### **PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA-SISWI MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN DI MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HUDA KECAMATAN TERBANGGI BESAR**

---

#### WAWANCARA

##### **A. Petunjuk Pelaksanaan**

1. Wawancara terstruktur
2. Wawancara dilakukan terhadap Pembina pramuka, Siswa Kelas XI 2 anak putra dan putri, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, dan Wali Kelas guna memperoleh informasi mengenai “Pembentukan Karakter Disiplin Siswa-Siswi Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Kecamatan Terbanggi Besar”
3. Pendahuluan, memperkenalkan diri, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan, serta meminta izin untuk melakukan rekaman wawancara apabila diperlukan
4. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara.

##### **B. Identitas**

Nama :  
Hari/Tanggal :  
Tempat Wawancara :

##### **C. Pertanyaan**

###### **1. Wawancara dengan Pembina pramuka**

- a. Bagaimana upaya pembina pramuka dalam pembentukan karakter kedisiplinan kepada siswa-siswi?
- b. Apakah program kegiatan ekstrakurikuler pramuka mampu untuk membentuk kedisiplinan para siswa?

- c. Bagaimana pembentukan karakter disiplin siswa/siswi dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MA Mifahul Huda Kecamatan Terbanggi Besar ?
- d. Apa saja hambatan yang dialami dalam pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MA miftahul huda kecamatan terbanggi besar?
- e. Bagaimana solusi yang dilakukan dalam menghadapi beberapa hambatan yang dilalui dalam pembentukan disiplin kepada para siswa-siswi?
- f. Bagaimana strategi pembina pramuka dalam meningkatkan minat dan kedisiplinan siswa-siswi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

## **2. Wawancara dengan Siswa**

- a. Bagaimana menurut Anda mengenai kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang menjadi program unggulan di MA miftahul huda kecamatan terbanggi besar?
- b. Apakah Anda melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan disiplin?
- c. Apakah Anda pernah tidak berangkat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
- d. Apakah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat penting dalam pembentukan disiplin Anda?
- e. Apa saja hambatan yang Anda alami ketika pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
- f. Apa yang membuat Anda merasa termotivasi untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
- g. Bagaimana perubahan disiplin yang Anda rasakan setelah kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

### **3. Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan**

- a. Apa yang menjadi tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MA miftahul huda kecamatan terbanggi besar?
- b. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana penunjang pembentukan karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MA miftahul huda kecamatan terbanggi besar?
- c. Apakah ada sanksi bagi siswa-siswi yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MA miftahul huda kecamatan terbanggi besar?
- d. Bagaimana kondisi disiplin dari para siswa-siswi setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MA miftahul huda kecamatan terbanggi besar?
- e. Sebagai wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, bagaimana pandangan Anda mengenai kegiatan ekstrakurikuler sebagai program unggulan dalam hal pembentukan karakter disiplin siswa-siswi di MA miftahul huda kecamatan terbanggi besar?

### **4. Wawancara dengan Wali Kelas**

- a. Apakah siswa-siswi sudah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan disiplin?
- b. Bagaimana strategi wali kelas dalam pembentukan karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
- c. Kedisiplinan apa saja yang dapat dibentuk dari adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MA miftahul huda kecamatan terbanggi besar?
- d. Bagaimana kondisi kedisiplinan para siswa-siswi setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MA miftahul huda kecamatan terbanggi besar?

## **OBSERVASI**

### **A. Petunjuk Pelaksanaan**

1. Kegiatan observasi dilakukan dalam rangka menggali berbagai informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian
2. Kegiatan observasi yang dilaksanakan adalah jenis observasi partisipatif yang berarti bahwa peneliti melaksanakan observasi dan langsung melibatkan diri untuk melakukan pengamatan mengenai kejadian-kejadian yang berlangsung.

### **B. Kegiatan Observasi**

1. Mengamati secara langsung kondisi fisik sekolah yang menjadi sarana dan prasarana dilaksanakannya kegiatan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MA miftahul huda kecamatan terbanggi besar
2. Mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MA miftahul huda kecamatan terbanggi besar
3. Mengamati secara langsung kedisiplinan siswa-siswi MA miftahul huda kecamatan terbanggi besar

## **DOKUMENTASI**

### **A. Petunjuk Pelaksanaan**

1. Dokumentasi ditujukan kepada Bapak/Ibu Guru guna memperoleh berbagai informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian
2. Informasi yang diperoleh sangat membantu sebagai bahan bukti yang akan memperkuat hasil dari penelitian.

### **B. Kegiatan Dokumentasi**

Dokumentasi dilaksanakan guna memperoleh data :

1. Sejarah Singkat MA miftahul huda kecamatan terbanggi besar
2. Letak Geografis MA miftahul huda kecamatan terbanggi besar

3. Visi dan Misi MA miftahul huda kecamatan terbanggi besar
4. Data Keadaan Guru dan Siswa-siswi MA miftahul huda kecamatan terbanggi besar
5. Keadaan Sarana dan Prasarana MA miftahul huda kecamatan terbanggi besar
6. Struktur Organisasi MA miftahul huda kecamatan terbanggi besar
7. Daftar Hadir Siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka MA miftahul huda kecamatan terbanggi besar
8. Dokumentasi Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka MA miftahul huda kecamatan terbanggi besar

Mengetahui,  
Pembimbing

Metro, 13 Maret 2024  
Mahasiswa

**Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA**  
**NIP. 19721112 200003 1 004**

**Iwan Abdul Hamid**  
**NPM. 2001010027**

## IDENTITAS WALI KELAS

### HASIL INTERVIEW DENGAN WALI KELAS

Nama Informan : Nailul Hidayatul Fu'ikah

Waktu Pelaksanaan : Senin, 13 Mei 2024 WIB

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Apakah siswa-siswi sudah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan disiplin?	Pada dasarnya mas siswa/siswi yang ada di MA Miftahul Huda sudah menjalankan kegiatan ekstrakurikuler pramuka setiap hari Sabtu namun tingkat kedisiplinan anak beum sepenuhnya berjalan karena banyak anak yang terlambat.
2	Bagaimana strategi wali kelas dalam pembentukan karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Strategi yang saya terapkan sebagai wali kelas, saya selalu membiasakan siswa/siswi untuk selalu tepat waktu, disiplin dengan tugas sekolah serta selalu aktif dalam segi ekstrakurikuler pramuka
3	Kedisiplinan apa saja yang dapat dibentuk dari adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MA miftahul huda kecamatan terbanggi besar?	Banyak dampak positif yang dihasilkan dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka seperti disiplin waktu, disiplin dalam segala hal yang mengarah pada hal-hal yang bisa merubah karakter siswa
4	Bagaimana kondisi kedisiplinan para siswa-siswi setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MA miftahul huda kecamatan terbanggi besar?	Setelah kegiatan pramuka dalam hal kedisiplinan para siswa, sekarang saya lihat banyak anak yang disiplin, lebih sopan, saling menghormati satu sama lain serta aktif dalam segala hal

## IDENTITAS WAKIL KEPALA SEKOLAH

## HASIL INTERVIEW DENGAN WAKIL KEPALA SEKOLAH

Nama Informan : Robi Setiawan

Waktu Pelaksanaan : Senin, 13 Mei 2024 WIB

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Apa yang menjadi tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MA miftahul hudu kecamatan terbanggi besar?	Tujuan dari ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter disiplin siswa yaitu agar siswa/siswi yang ada di MA Miftahul Huda dapat memiliki kepribadian yang disiplin dalam segala hal
2	Bagaimana keadaan sarana dan prasarana penunjang pembentukan karakter disiplin siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MA miftahul hudu kecamatan terbanggi besar?	Sarana dan prasarana yang ada di MA Miftahul Huda sangat menunjang dalam hal tersebut, sekolah selalu mendukung terkait agenda yang dilakukan oleh ekstrakurikuler pramuka maupun ekstrakurikuler lainnya dalam membentuk siswa/siswi yang unggul
3	Apakah ada sanksi bagi siswa-siswi yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MA miftahul hudu kecamatan terbanggi besar?	Di MA Miftahul Huda tidak memberikan sanksi kepada siswa/siswi yang tidak mengikuti ekstrakurikuler tersebut karena sekolah memberi kebebasan dalam siswa memilih kegiatan yang diminati tanpa ada unsur paksaan.
4	Bagaimana kondisi disiplin dari para siswa-siswi setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MA miftahul hudu kecamatan terbanggi besar?	Dari hasil observasi yang saya lihat, siswa /siswi setelah menjalankan ekstrakurikuler dalam hal pembentukan disiplin siswa lebih aktif dalam segala hal, siswa disiplin waktu, tepat waktu dalam hal pengerjaan tugas
5.	Sebagai wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, bagaimana pandangan Anda mengenai kegiatan ekstrakurikuler sebagai program unggulan dalam hal pembentukan karakter disiplin siswa-siswi di MA miftahul hudu kecamatan terbanggi besar?	Saya sangat setuju mas, dengan program unggulan sekolah yaitu pramuka karena pramuka dapat menjadi wadah bagi siswa/ siswi dalam mengembangkan minat bakat serta membentuk kedisiplinan pada diri anak.

## IDENTITAS PEMBINA PRAMUKA

### HASIL INTERVIEW DENGAN PEMBINA PRAMUKA

Nama Informan : Robi Setiawan

Waktu Pelaksanaan : Senin, 13 Mei 2024 WIB

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Bagaimana upaya pembina pramuka dalam pembentukan kedisiplinan kepada siswa-siswi?	Kalau kegiatan pramuka itu sebenarnya jika dilihat dari siswanya itu tidak bisa instan ya mas, tidak mungkin setiap latihan langsung besoknya disiplin, tidak, tapi melalui pembiasaan di Pramuka, Bagaimana diajarkan sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada di Pramuka misalnya baris-berbaris dan lain sebagainya jadi anak-anak itu nggak langsung bisa bersikap atau berkarakter disiplin namun melalui beberapa tahap dan proses
2	Apakah program kegiatan ekstrakurikuler pramuka mampu untuk membentuk kedisiplinan para siswa?	Untuk meningkatkan upaya meningkatkan itu semua ia salah satunya melalui Pramuka itu kita bisa mengembalikan lagi nilainilai kesopanan tingkah laku terutama kepada apa namanya disiplin siswanya kan kita juga berupaya berinteraksi dengan keluarganya sehingga tumbuhlah tingkah laku yang baik disiplin yang baik baik melalui sekolah yang ditunjang oleh lingkungan dan keluarga orang tuanya seperti itu
3	Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MA Mifahul Huda kecamatan terbanggi besar ?	Ekstrakurikuler Pramuka di sini itu dilaksanakan setiap hari sabtu, dan itu menjadi ekstrakurikuler wajib bagi anak-anak mas, artinya seluruh siswa-siswi yang sudah masuk kelas 4 tentunya itu harus mengikuti ekstrakurikuler wajib. Jadi hampir penuh itu lapangan, banyak., nah kemudian kita ada tim khusus 10 diantaranya siswa dan 10 diantaranya siswi yang ini nanti menjadi tim khusus ketika ada event, entah itu perjusami atau persami baik di tingkat keluaran atau kuarter dan itu radiannya kalau sudah ada event bisa setiap hari Mas disesuaikan dengan kebutuhan dan kesiapan siswa minta data siswa lebih tepat.
4	Apa saja hambatan yang dialami dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan	Kalau faktor yang lain ada sih mas, mungkin dari orang tuanya ya, karena banyak orang tua anak-anak itu yang beralasan nggak bisa ikut karena kegiatan di luar berbenturan dengan kegiatan yang lain, terus

	disiplin siswa-siswi di MA miftahul huda kecamatan terbanggi besar?	karena nggak sempat, atau juga bisa karena nggak ada yang antar jemput, terus ada yang khawatir kena panas kena hujan katanya, jadi banyak ya alasan orang tua itu. kalau kendala pada anak-anak itu pasti ada. Seperti contohnya, ada anak-anak itu yang penurut, terus ada yang aktif, ada yang kurang aktif juga, terus ada lagi yang diberi aba-aba misalnya belok kanan itu dia nggak ikut belok kanan. Nah jadi kalau misalkan faktor penghambatnya ya dari internalnya anak-anak itu memang karakternya yang berbeda-beda, jadi faktornya dari itu dari anakanak sendiri
5.	Bagaimana solusi yang dilakukan dalam menghadapi beberapa hambatan yang dilalui dalam pembentukan disiplin kepada para siswa-siswi?	Untuk meningkatkan upaya meningkatkan itu semua ia salah satunya melalui Pramuka itu kita bisa mengembalikan lagi nilai-nilai kesopanan tingkah laku terutama kepada apa namanya disiplin siswanya kan kita juga berupaya berinteraksi dengan keluarganya sehingga tumbuhlah tingkah laku yang baik disiplin yang baik baik melalui sekolah yang ditunjang oleh lingkungan dan keluarga orang tuanya seperti itu
6.	Bagaimana strategi pembina pramuka dalam meningkatkan minat dan kedisiplinan siswa-siswi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Banyak strategi yang dilakukan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu dengan membiasakan anak tepat waktu saat latihan, disiplin saat baris berbaris

## IDENTITAS SISWA

### HASIL INTERVIEW DENGAN SISWA

Nama Informan : Muhammad Nur Kholiq

Waktu Pelaksanaan : Senin, 13 Mei 2024 WIB

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Bagaimana menurut Anda mengenai kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang menjadi program unggulan di MA miftahul huda kecamatan terbanggi besar?	kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang menjadi program unggulan di MA miftahul huda kecamatan terbanggi besar adalah kegiatan ekstrakurikuler yang asik, dan dapat mengarahkan saya ke pribadi yang lebih baik kak
2	Apakah Anda melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan disiplin?	Ya saya pernah tidak ikut kegiatan ekstrakurikuler pramuka karena sakit kak
3	Apakah Anda pernah tidak berangkat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Menurut saya penting kak, pada masa-masa seperti ini, jadi tingkat kesopanan, kedisiplinan, tingkah laku, dan sosial anak-anak itu semuanya menurun.
4	Apakah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat penting dalam pembentukan disiplin Anda?	Hambatan yang saya alami kak, yaitu susah bagi waktu, kadang capek juga
5	Apa saja hambatan yang Anda alami ketika melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Ya saya pernah tidak ikut kegiatan ekstrakurikuler pramuka karena sakit kak
6	Apa yang membuat Anda merasa termotivasi untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Karena pramuka adalah ekstrakurikuler unggulan yang ada di MA Mifathul Huda kak
7	Bagaimana perubahan disiplin yang Anda rasakan setelah kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Saya merasa lebih baik dari sebelumnya kak

## IDENTITAS SISWA

### HASIL INTERVIEW DENGAN SISWA

Nama Informan : Muhammad Zulkarnain

Waktu Pelaksanaan : Senin, 13 Mei 2024 WIB

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Bagaimana menurut Anda mengenai kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang menjadi program unggulan di MA miftahul huda kecamatan terbanggi besar?	Ekstrakurikuler pramuka adalah ekstrakurikuler yang positif kak, karena siswa/siswi selalu diarahkan ke hal yang sifatnya membangun kak
2	Apakah Anda melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan disiplin?	Ya saya pernah tidak ikut kegiatan ekstrakurikuler pramuka karena sakit kak
3	Apakah Anda pernah tidak berangkat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Menurut saya penting kak, pada masa-masa seperti ini, jadi tingkat kesopanan, kedisiplinan, tingkah laku, dan sosial anak-anak itu semuanya menurun.
4	Apakah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat penting dalam pembentukan disiplin Anda?	Hambatan yang saya alami kak, yaitu susah bagi waktu, kadang capek juga
5	Apa saja hambatan yang Anda alami ketika melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Ya saya pernah tidak ikut kegiatan ekstrakurikuler pramuka karena sakit kak
6	Apa yang membuat Anda merasa termotivasi untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Saya termotivasi ikut pramuka karena Pramuka itu kita bisa mengembalikan lagi nilai-nilai kesopanan tingkah laku terutama kepada apa namanya disiplin siswanya kan kita juga berupaya berinteraksi dengan keluarganya sehingga tumbuhlah tingkah laku yang baik disiplin yang baik baik melalui sekolah yang ditunjang oleh lingkungan dan keluarga orang tuanya seperti itu
7	Bagaimana perubahan disiplin yang Anda rasakan setelah kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Saya sekarang aktif, percaya diri, disiplin waktu kak.

## IDENTITAS SISWA

## HASIL INTERVIEW DENGAN SISWA

Nama Informan : Chelsea Alicya Andreani

Waktu Pelaksanaan : Senin, 13 Mei 2024 WIB

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Bagaimana menurut Anda mengenai kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang menjadi program unggulan di MA miftahul huda kecamatan terbanggi besar?	Saya sangat mendukung terkait program unggulan MA Miftahul Huda karena program ini banyak membuat siswa-siswi lebih disiplin dalam segala hal
2	Apakah Anda melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan disiplin?	Ya saya pernah tidak ikut kegiatan ekstrakurikuler pramuka karena sakit kak
3	Apakah Anda pernah tidak berangkat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Menurut saya penting kak, pada masa-masa seperti ini, jadi tingkat kesopanan, kedisiplinan, tingkah laku, dan sosial anak-anak itu semuanya menurun.
4	Apakah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat penting dalam pembentukan disiplin Anda?	Hambatan yang saya alami kak, yaitu susah bagi waktu, kadang capek juga
5	Apa saja hambatan yang Anda alami ketika melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Ya saya pernah tidak ikut kegiatan ekstrakurikuler pramuka karena sakit kak
6	Apa yang membuat Anda merasa termotivasi untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Karena pramuka banyak mengajarkan tentang nilai-nilai yang sangat berarti kak.
7	Bagaimana perubahan disiplin yang Anda rasakan setelah kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Saya sekarang lebih rajin kak, semenjak mengikuti ekstrakurikuler pramuka

## IDENTITAS SISWA

### HASIL INTERVIEW DENGAN SISWA

Nama Informan : Dinda Kandaris Setia Nabila

Waktu Pelaksanaan : Senin, 13 Mei 2024 WIB

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Bagaimana menurut Anda mengenai kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang menjadi program unggulan di MA miftahul huda kecamatan terbanggi besar?	Saya sangat senang dengan program unggulan sekolah terkait pramuka dalam hal pembentukan kepribadian karena Pendidikan karakter untuk anak-anak itu sangat penting sekali untuk saat ini apalagi pada masa-masa seperti ini, jadi tingkat kesopanan, kedisiplinan, tingkah laku, dan sosial anak-anak itu semuanya menurun.
2	Apakah Anda melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan disiplin?	Saya melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan disiplin seperti disiplin waktu dan lainnya kak
3	Apakah Anda pernah tidak berangkat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Ya saya pernah tidak ikut kegiatan ekstrakurikuler pramuka karena sakit kak
4	Apakah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat penting dalam pembentukan disiplin Anda?	Menurut saya penting kak, pada masa-masa seperti ini, jadi tingkat kesopanan, kedisiplinan, tingkah laku, dan sosial anak-anak itu semuanya menurun.
5	Apa saja hambatan yang Anda alami ketika melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Hambatan yang saya alami kak, yaitu susah bagi waktu, kadang capek juga
6	Apa yang membuat Anda merasa termotivasi untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Saya termotivasi atau bersemangat karena kumpul bareng teman-teman kak seru
7	Bagaimana perubahan disiplin yang Anda rasakan setelah kegiatan ekstrakurikuler pramuka?	Saya sekarang selalu ingat waktu kak, bisa bagi waktu sholat, makan, main, tidur, belajar

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA****INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id, e-mail iain@metrouniv.ac.id**SURAT BEBAS PUSTAKA**

No: B-038/In.28.1/PP.00.9/03/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Iwan Abdul Hamid

NPM : 2001010027

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Maret 2024

Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 1978031420071010034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-451/In.28/S/U.1/OT.01/05/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : IWAN ABDUL HAMID  
NPM : 2001010027  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001010027

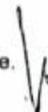
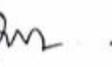
Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 Mei 2024  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002





**Dokumentasi Kegiatan**



**Wawancara Kepada Siswa**



**Dokumentasi Kegiatan**



**Wawancara Kepada Siswa**



**Dokumentasi Kegiatan**



**Dokumentasi Kegiatan**



**Dokumentasi Kegiatan**



**Dokumentasi Kegiatan**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

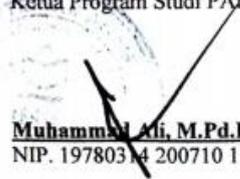
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Iwan Abdul Hamid  
NPM : 2001010027

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	30 Mei 2024 Kamis	✓	Sudah membaca dan & lakukan perbaikan Maka skripsi ini dapat & Muagofas kan	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
**Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA**  
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Iwan Abdul Hamid  
NPM : 2001010027

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	16/3/2024	✓	Langkah proses penulisan	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 197803142007101003



Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Satrio, S.Ag. SS, MA  
NIP. 197211122000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Iwan Abdul Hamid  
 NPM : 2001010027

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	6/3/2024	✓	<p>latar belakang masalah            haus &amp; terpenuhi,            bentuk variabel dan            yg seperti apa &amp; MA            Terbagi besar</p> <p>-haus &amp; terpenuhi            argumen anda            mengapa menulis judul            &amp; variabel ini pada            penelitian semacam.</p> <p>→ kata            "pembentukan" pada            variabel anda es            fokus pada            apa?</p>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA  
 NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

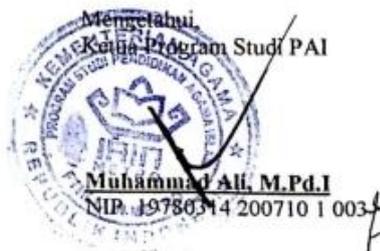
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iairi@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Iwan Abdul Hamid  
NPM : 2001010027

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3	12	✓	<p>- di jelaskan teori observasi partisipan &amp; non partisipan itu apa?</p> <p>- Dan jelaskan alasan mengapa memilih salah 1 Metode observasi &amp; kualitatif?</p> <p>- Dokumentasi yg harus &amp; cari adalah bentuk kedokteran dalam penerapan program itu apa?</p> <p>- Teknik Analisis data</p> <p>- Reduksi</p> <p>- Display</p> <p>- Kesimpulan</p>	



Dosen Pembimbing

**Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA**  
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Negeri, Cendekia Bangsua 12 A Cendekia Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp: (0720) 41007 Faksimil: (0720) 41000 Website: www.taibiyah.metrolainmetro.ac.id e-mail: taibiyah\_sang@metrolainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
LAIN METRO

Nama : Iwan Abdul Hamid  
NPM : 2001010027

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6	4 Kamis 4 Januari 2024		- Aktifitas - Aktifitas yang ada pramuka (bentuk - bentuk)	
7			+ tambahkan narasi tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter keci disiplin siswa seperti apa? Hal 35	
8			- Sumber data sekunder dari jurnal, artikel, buku.	
9			- wawancara → anggotanya pramuka	
10			- perubahan judul	



Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syahron, S.Ag, SS, MA  
NIP. 19721122000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Iwan Abdul Hamid  
NPM : 2001010027

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	30 Mei 2024 Kamis	✓	Setelah membaca dan & melakukan perbaikan, Maka skripsi ini dapat & Muagoras lean	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA  
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0726) 41507, Faksimili (0726) 47296, Website [www.tarbiyah.metroiaain.ac.id](http://www.tarbiyah.metroiaain.ac.id), e-mail [tarbiyah.iaim@metroiaain.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metroiaain.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Iwan Abdul Hamid  
NPM : 2001010027

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rain, 29 Mei 2024	✓	Hal 53 Temuan keburuk pembiasaan karakter - apa saja yang diteliti dalam pembiasaan karakter dalam pembiasaan pembiasaan harus juga tanggal membudhkan karakter di dipin . - Temuan keburuk dengan Apd - instrumen hal cara upaya penguatan dan kegiatan budidaya dan Apd - Aspek perencanaan - apa saja kegiatan yang bisa membudhkan karakter sesuai temuan keburuk	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA**  
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0726) 41501, Faksimili (0726) 47296, Website: www.tarbiyah.metroains.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroains.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Iwan Abdul Hamid  
NPM : 2001010027

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rain, 29 Mei 2024	✓	Hal 53 Temuan khusus pembantuan - karakter - apa saja yang ditanyakan dalam pembantuan karakter dalam promosi pembantuan harus pada tanggal membatalkan karakter di setiap . - temuan khusus dengan APD - instrumen hal cara upaya program dan kegiatan berdasarkan APD - aspek perencanaan - apa saja kegiatan yang bisa membantu karakter seperti temuan khusus	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA**  
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Iwan Abdul Hamid  
 NPM : 2001010027

Program Studi : PAI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	8 Jan 2014 Senin	✓	Ace / & Setijini Ulethuk & Sammatia.	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780311 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Dr. Basim Syakron, S.Ag. SS, MA  
 NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Iwan Abdul Hamid  
 NPM : 2001010027

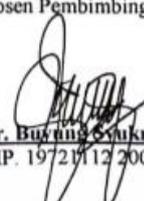
Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	—	✓	1. wawancara segrai dengan ketua tim promosi keimpulan dan semua apa yang perlu dilakukan untuk dapat parahnya sekolah promosi	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

  
 Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
 Dr. Burhan Syukron, S.Ag. SS, MA  
 NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Iwan Abdul Hamid  
NPM : 2001010027

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2	—	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Manfaat kelas bentuk &amp; kebermaksudannya apa?</li> <li>- penelitian Reza, yang menyimpulkan keunggulan penelitian anda itu apa &amp; dimana?</li> <li>- Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Prilaku (&amp; transfer Teori yg)</li> <li>- Wawancara juga salah yg di transfer kepada pembua Prilaku sbg sumber data primer</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Buang Sukron, S.Ag. SS, MA**  
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Iwan Abdul Hamid  
NPM : 2001010027

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

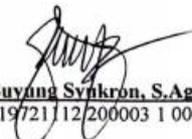
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4	-	✓	Mohon Uraikan & perbaiki sesuai Catatan pembimbing	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing



**Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA**  
NIP. 19721112/200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Iwan Abdul Hamid  
 NPM : 2001010027

Program Studi : PAI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis 20 Desember 2023		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diperbaiki judulnya</li> <li>- kata pengantar</li> <li>- Ekstra kurikulum ✓ perubahan kata ↗</li> <li>- latar belakang</li> <li>- kedisiplinan dima ↳ kondisi ↳ kegiatan promotif dima.</li> <li>- sumber kutipan / fotokopi</li> <li>- Promosi fizzo penerjemah</li> <li>- 2 pengesahan keaduan</li> <li>- Screenshot dari detaprima</li> </ul>	



Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syarifon, S.Ag, SS, MA  
 NIP. 197211122000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.uiv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.uiv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Iwan Abdul Hamid  
NPM : 2001010027

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3	10	✓	<p>- di jelaskan teori Observasi Partisipan &amp; Non partisipan itu apa?</p> <p>- Dan jelaskan alasan mengapa memilih salah 1 metode Observasi &amp; kualitatif?</p> <p>- Dokumentasi yg kuantitatif &amp; kualitatif adalah bentuk ke dua-duanya dalam pembuatan pranula itu apa?</p> <p>- Teknik Analisis data</p> <p>- Reduksi - Display - Kesimpulan } di jelaskan sesuai variabel/indikator ada bagaimana perlakuan/implementasi nya</p>	

Mengetahui,  
Kepala Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA  
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Iwan Abdul Hamid  
NPM : 2001010027

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	13-3/23	✓	Ace PAB I - III - Dapat & Layutkan pada APD.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA**  
NIP. 19721112 200003 1 004

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Iwan Abdul Hamid  
NPM : 2001010027

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Kamis 4 Januari 2024		- Perbaiki keto disbalokir menggadi krikulur	
2			- Cek Penulisan Ada kurang ada lebih	
3			- diteliti belakang masalah Jelaskan secara detil aktifitas promoko upaja dan lihat rekonsing dengan kegiatan promoko di MA FELUDA	
4			- Manfaat Penelitian	
5			- Penelitian relevan penelitian apa yang diperoleh	

Mengajar dan Mengajar  
Ketua Program Studi PAI  
  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 197805122007101003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyang Syukron, S.Ag. SS, MA  
NIP. 197211122000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Iwan Abdul Hamid  
 NPM : 2001010027

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2	—	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Manfaat Hans Jelas berbunyi &amp; kebermaksudannya apa?</li> <li>- penelitian Relewa Hans menyimpulkan keunggulan penelitian anda itu apa &amp; dimana?</li> <li>- Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Prambela (&amp; traktor dan Teori yg)</li> <li>- Wawancara juga sebaiknya di tanyakan kepada pembua Prambela sbg Sumber data Primer</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

Dr. Burung Syukron, S.Ag. SS, MA  
 NIP. 197211122000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama Iwan Abdul Hamid  
NPM 2001010027

Program Studi PAI  
Semester VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	28/2/24	✓	perbaiki outline pada aspek Teori dan Analisis	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

**Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA**  
NIP. 19721117 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Iwan Abdul Hamid  
NPM : 2001010027

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	5/3/2024	✓	Aee outline. Lay out BAB I - III .	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA**  
NIP. 19721112 200003 1 004

## Pembentukan Karakter Disiplin Siswa-Siswi Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Kecamatan Terbanggi Besar

### ORIGINALITY REPORT

**18%**

SIMILARITY INDEX

**17%**

INTERNET SOURCES

**2%**

PUBLICATIONS

**6%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>9%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to IAIN Metro Lampung</b> Student Paper	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>repository.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>4</b>	<b>etheses.uin-malang.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>teknopedia.teknokrat.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>digilib.uinkhas.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>repository.ar-raniry.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IWAN ABDUL HAMID, lahir di Nambah Dadi, Terbanggi Besar, Lampung Tengah tanggal 31 Agustus 2001, Anak dari Bapak Ahmad Mu'arif dan Ibu Siti Nurokimah, Penulis telah menyelesaikan pendidikan formal di SDN 1 Nambah dadi dari tahun 2008-2014, serta melanjutkan di MTs Miftahul Huda nambah dadi dari tahun 2014-2017 dan melanjutkan pendidikan di MA Miftahul Huda SsSnambah dadi dari tahun 2017-2020. Setelah menempuh pendidikan selama 12 tahun, penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Islam yaitu Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung. Tercatat sebagai mahasiswa Pendidikan Agama Islam pada tahun 2020. Penulis juga sedang menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa untuk mendapatkan gelar S1. Dengan doa dan dukungan dari orang tua agar ilmu yang didapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.